



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TESIS

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI
DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN PEKANBARU KOTA**



OLEH:

DIDI FARIS SUSANTO

NIM 22311014829

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026 M/1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TESIS

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI
DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN PEKANBARU KOTA**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:
DIDI FARIS SUSANTO
NIM 22311014829

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026 M/1447 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN PEKANBARU KOTA

Ditulis oleh:

DIDI FARIS SUSANTO
NIM 22311014829

Disetujui dan disahkan dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

(Pembimbing I)

Dr. Dicki Hartanto, MM.

(Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP 19850513 201101 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI
DENGAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
DI KECAMATAN PEKANBARU KOTA**

Ditulis oleh:

**DIDI FARIS SUSANTO
NIM 22311014829**

**Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang
Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 14 Januari
2026. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Tim Penguji

Dr. H. Nursalim, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Dicki Hartanto, MM.

(Penguji II)

Dr. Rian Vebrianto, M.Ed.

(Penguji III)

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

(Penguji IV)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrullah Diniaty, M.Pd.,Kons.
NIP.19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didi Faris Susanto
 Nim : 22311014829
 Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



Didi Faris Susanto
 NIM 22311014829

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahhirobbil'aalamiin, rasa syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis untuk terus mengiringi setiap langkah umat manusia untuk menuntut ilmu dan menggapai cita-citanya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi canggih yang saat ini kita rasakan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota". Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Penghargaan ini penulis hadiahkan kepada Ayahanda Ahmad Jazuli, S.Pd.I. dan Ibunda Eni Kistotin yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta selalu memenuhi segalanya baik dalam bentuk moril dan materil dalam menghantarkan penulis dalam menyelesaikan studi Magister Pendidikan. Segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal kata lelah, untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk buah hatinya. Penulis berdoa semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa mendapatkan keberkahan dan amal jariyyah yang tiada hentinya dari Allah Swt., Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd. PLT Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Ismail Mulia Hasibuan, S.Pd., M.Si.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd. dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
4. Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M. Pd. selaku Penasehat Akademis yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd. selaku pembimbing tesis I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Bapak Dr. Dicki Hartanto, MM. selaku pembimbing tesis II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama menjalankan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji seminar proposal, seminar hasil dan ujian munaqasyah yang telah memberi arahan, saran serta kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
8. Bapak dan ibu pimpinan serta majelis guru SDN 125, SDN 56 dan SDN 71 Kecamatan Pekanbaru Kota yang telah banyak membantu serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.

9. Terima kasih kepada keluargaku yang selalu memberikan support dan semangat dalam menyelesaikan studi Magister. Terima kasih kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sejak awal bertemu hingga saat ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal jariyyah dari Allah Swt., Penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin Allahuma Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Penulis

Didi Faris Susanto
NIM. 22311014829

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah melimpahkan karunia ini yang telah memberikan nikmat iman, dan nikmat islam kepada hamba. Semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu. Dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba dijalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandung setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Kepada yang tercinta

Ayahanda Ahmad Jazuli dan Ibunda Eni Kistotin

Karya mungil ini ku persembahkan kepada mu yang selalu memberiku sejuta harapan, semilyar semangat dan lantunan doa yang tidak terhingga banyaknya sehingga aku bisa merasakan manisnya bangku pendidikan. Semoga karya mungil yang aku persembahkan ini menjadi kado pembuka atas kado kado istimewa yang esok akan satu persatu aku berikan kepada orangtua dan keluarga besarku. Terimakasih sudah memberi kesempatan kepadaku untuk meraih cahaya ku sendiri. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah membantu dan mendoakan dari awal hingga akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Aamiin....

UIN SUSKA RIAU
-Didi Faris Susanto-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar dalam menunjang komunikasi dan proses pembelajaran. Hasil prariset menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota masih tergolong rendah. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara, hubungan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara, serta hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik sampling yang sesuai. Data dikumpulkan menggunakan tes kemampuan berpikir kritis, angket rasa percaya diri, dan tes keterampilan berbicara bahasa Indonesia dengan lembar observasi. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Rasa percaya diri juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterampilan berbicara dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Selain itu, kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara simultan berhubungan positif dan signifikan dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri merupakan faktor penting yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Kata kunci: kemampuan berpikir kritis, rasa percaya diri, keterampilan berbicara, korelasi, siswa sekolah dasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Indonesian language speaking skills are an important basic skill for elementary school students in supporting communication and the learning process. Pre-research results indicate that the speaking skills of fifth-grade students of Public Elementary Schools in Pekanbaru City District are still relatively low. This condition is thought to be related to students' critical thinking skills and self-confidence. This study aims to analyze the relationship between critical thinking skills and speaking skills, the relationship between self-confidence and speaking skills, and the relationship between critical thinking skills and self-confidence together with students' Indonesian language speaking skills. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The study population includes all fifth-grade students of Public Elementary Schools in Pekanbaru City District, with samples determined through appropriate sampling techniques. Data were collected using critical thinking ability tests, self-confidence questionnaires, and Indonesian language speaking skills tests with observation sheets. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results show that there is a positive and significant relationship between critical thinking skills and students' Indonesian language speaking skills with a significance value of 0.000. Self-confidence also has a positive and significant relationship with speaking skills, with a significance value of 0.000. Furthermore, critical thinking skills and self-confidence simultaneously have a positive and significant relationship with students' Indonesian speaking skills, with a significance value of 0.000. Based on these findings, it can be concluded that critical thinking skills and self-confidence are important factors that need to be continuously developed to improve elementary school students' Indonesian speaking skills.

Keywords: critical thinking skills, self-confidence, speaking skills, correlation, elementary school students.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

تُعدّ مهارات التحدث باللغة الإندونيسية من المهارات الأساسية الضرورية لطلاب المرحلة الابتدائية للتواصل والعملية التعليمية. تشير نتائج الدراسات الأولية إلى أن مهارات التحدث لدى طلاب الصف الخامس في المدارس الابتدائية الحكومية في مدينة بيسانبارو لا تزال منخفضة نسبياً. يُعتقد أن هذا الوضع مرتبط بمهارات التفكير النقدي والثقة بالنفس لدى الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين مهارات التفكير النقدي ومهارات التحدث، والعلاقة بين الثقة بالنفس ومهارات التحدث، والعلاقة بين مهارات التفكير النقدي والثقة بالنفس مجتمعةً، ومهارات التحدث باللغة الإندونيسية لدى الطلاب. استخدمت هذه الدراسة منهجاً كمياً مع منهج ارتباطي. شمل مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الخامس في المدارس الابتدائية الحكومية في مدينة بيسانبارو، وتم تحديد العينة باستخدام تقنيات أخذ العينات المناسبة. جُمعت البيانات باستخدام اختبار مهارات التفكير النقدي، واستبيان الثقة بالنفس، واختبار مهارات التحدث باللغة الإندونيسية مع ورقة ملاحظة. شملت تقنيات تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي، واختبارات الافتراضات الكلاسيكية، وتحليل الانحدار الخطي البسيط والمتعدد. أظهرت النتائج وجود علاقة إيجابية ودالة إحصائية بين مهارات التفكير النقدي ومهارات التحدث باللغة الإندونيسية لدى الطلاب، بقيمة دلالة إحصائية قدرها 0.000. كما تبين وجود علاقة إيجابية ودالة إحصائية بين الثقة بالنفس ومهارات التحدث، بقيمة دلالة إحصائية قدرها 0.000. علاوة على ذلك، ترتبط كل من مهارات التفكير النقدي والثقة بالنفس معاً ارتباطاً إيجابياً ودالاً إحصائياً بمهارات التحدث باللغة الإندونيسية لدى الطلاب، بقيمة دلالة إحصائية قدرها 0.000. بناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن مهارات التفكير النقدي والثقة بالنفس عاملان مهمان يجب تطويرهما باستمرار لتحسين مهارات التحدث باللغة الإندونيسية لدى طلاب المرحلة الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: مهارات التفكير النقدي، الثقة بالنفس، مهارات التحدث، الارتباط، طلاب المرحلة الابتدائية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PEMBAHASAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Pembatasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II PEMBAHASAN	12
A. Keterampilan Berbicara	12
B. Kemampuan Berpikir Kritis.....	19
C. Rasa Percaya Diri.....	24
D. Bahasa Indonesia serta Kaitannya dengan Berbicara Bahasa Indonesia ..	28
E. Karakteristik Siswa Kelas V di Sekolah Dasar	29
F. Kajian Penelitian yang Relevan	30
G. Kerangka Pikir	33
H. Konsep Operasional	34
1. Keterampilan Berbicara	34
2. Kemampuan Berpikir Kritis.....	35
3. Rasa Percaya Diri.....	35
Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	A.	Jenis Penelitian.....	38
	B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
	C.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
	D.	Variabel Penelitian	40
	E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
	1.	Teknik Pengumpulan Data	40
	2.	Instrumen Penelitian.....	42
	F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
	1.	Uji Validitas.....	44
	2.	Uji Reliabilitas	47
	3.	Uji Tingkat Kesukaran	49
	4.	Uji Daya Pembeda.....	50
	G.	Teknik Analisis Data	52
	1.	Analisis Deskriptif	52
	2.	Uji Asumsi Klasik	53
	3.	Uji Hipotesis dan Analisis Regresi.....	54
	BAB IV PEMBAHASAN.....		56
	A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
	1.	Analisis Variabel	58
	2.	Uji Asumsi Klasik	100
	B.	Uji Hipotesis.....	103
	1.	Uji Hipotesis.....	103
	2.	Persamaan Regresi Linear Berganda	107
	C.	Analisis dan Pembahasan	109
	D.	Implikasi.....	115
	BAB V PENUTUP		120
	A.	Simpulan	120
	B.	Saran.....	121
	DAFTAR PUSTAKA.....		123
	LAMPIRAN.....		132

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa di SDN 125 Pekanbaru.....	3
Tabel II.1 Tingkat Keterampilan Berbicara Siswa di SDN 125 Pekanbaru	30
Tabel III.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	42
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket Rasa Percaya Diri Siswa	43
Tabel III.3 Skor Alternatif Jawaban Angket Rasa Percaya Diri Siswa	44
Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Rasa Percaya Diri Siswa	45
Tabel III.5 Hasil Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	47
Tabel III.6 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Rasa Percaya Diri Siswa	48
Tabel III.7 Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis	48
Tabel III.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran	49
Tabel III.9 Data Tingkat Kesukaran Soal Tes Berpikir Kritis.....	50
Tabel III.10 Interpretasi Daya Pembeda	51
Tabel III.11 Kategorisasi Daya Pembeda Soal.....	51
Tabel III.12 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Berpikir Kritis.....	52
Tabel III.13 Kriteria Pengelompokan Rasa Percaya Diri.....	52
Tabel III.14 Kriteria Pengelompokan Keterampilan Berbicara	52
Tabel IV.1 Profil SDN 125 Kecamatan Pekanbaru Kota.....	56
Tabel IV.2 Profil SDN 56 Kecamatan Pekanbaru Kota.....	56
Tabel IV.3 Profil SDN 71 Kecamatan Pekanbaru Kota.....	57
Tabel IV.4 Frekuensi Data Kemampuan Berpikir Kritis	59
Tabel IV.5 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Berpikir Kritis	61
Tabel IV.6 Analisis Deskriptif Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	61
Tabel IV.7 Data Butir Pernyataan ke-1.....	63
Tabel IV.8 Data Butir Pernyataan ke-2.....	64
Tabel IV.9 Data Butir Pernyataan ke-3.....	65
Tabel IV.10 Data Butir Pernyataan ke-4.....	66
Tabel IV.11 Data Butir Pernyataan ke-5	67
Tabel IV.12 Data Butir Pernyataan ke-6.....	68
Tabel IV.13 Data Butir Pernyataan ke-7.....	69
Tabel IV.14 Data Butir Pernyataan ke-8.....	70
Tabel IV.15 Data Butir Pernyataan ke-9.....	71
Tabel IV.16 Data Butir Pernyataan ke-10.....	72
Tabel IV.17 Data Butir Pernyataan ke-11	72
Tabel IV.18 Data Butir Pernyataan ke-12.....	73
Tabel IV.19 Data Butir Pernyataan ke-13.....	74
Tabel IV.20 Data Butir Pernyataan ke-14.....	75
Tabel IV.21 Data Butir Pernyataan ke-15.....	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22 Data Butir Pernyataan ke-16.....	76
Tabel IV.23 Data Butir Pernyataan ke-17.....	77
Tabel IV.24 Data Butir Pernyataan ke-18.....	78
Tabel IV.25 Data Butir Pernyataan ke-19.....	79
Tabel IV.26 Data Butir Pernyataan ke-20.....	79
Tabel IV.27 Data Butir Pernyataan ke-21.....	80
Tabel IV.28 Data Butir Pernyataan ke-22.....	81
Tabel IV.29 Data Butir Pernyataan ke-23.....	82
Tabel IV.30 Data Butir Pernyataan ke-24.....	82
Tabel IV.31 Data Butir Pernyataan ke-25.....	83
Tabel IV.32 Data Butir Pernyataan ke-26.....	84
Tabel IV.33 Data Butir Pernyataan ke-27.....	85
Tabel IV.34 Data Butir Pernyataan ke-28.....	86
Tabel IV.35 Data Butir Pernyataan ke-29.....	87
Tabel IV.36 Data Butir Pernyataan ke-30.....	87
Tabel IV.37 Data Butir Pernyataan ke-31.....	88
Tabel IV.38 Data Butir Pernyataan ke-32.....	89
Tabel IV.39 Data Butir Pernyataan ke-33.....	90
Tabel IV.40 Data Butir Pernyataan ke-34.....	90
Tabel IV.41 Data Rekapitulasi Hasil Rasa Percaya Diri per Kriteria.....	92
Tabel IV.42 Kategori Pengelompokan Rasa Percaya Diri.....	93
Tabel IV.43 Analisis Deskriptif Rasa Percaya Diri	94
Tabel IV.44 Frekuensi Data Keterampilan Berbicara.....	95
Tabel IV.45 Kriteria Pengelompokan Keterampilan Berbicara.....	97
Tabel IV.46 Analisis Deskriptif Keterampilan Berbicara.....	98
Tabel IV.47 Uji Normalitas Data	100
Tabel IV.48 Uji Multikolonieritas Data	102
Tabel IV.49 Uji Heteroskedastisitas	103
Tabel IV.50 Uji Hipotesis 1	104
Tabel IV.51 Uji Hipotesis 2	105
Tabel IV.52 Uji Hipotesis 3	106
Tabel IV.53 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	107

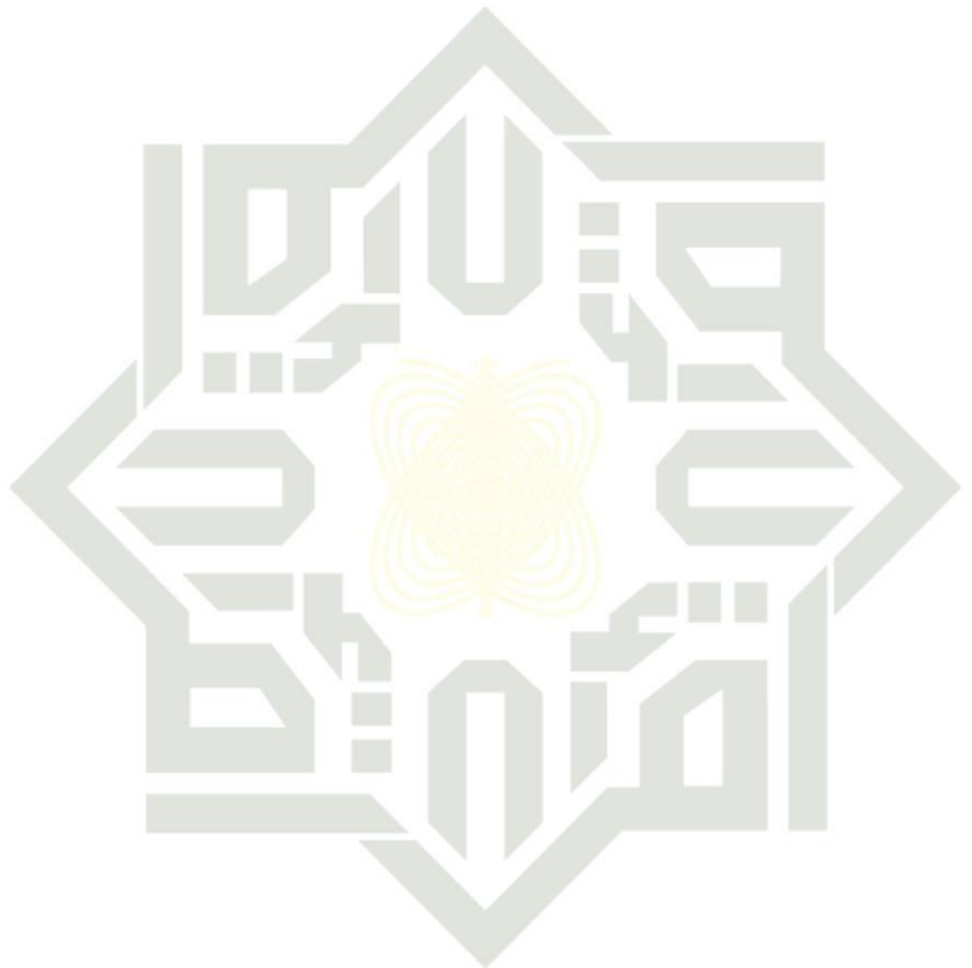


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berpikir Penelitian	33
Bagan III.1	Desain Penelitian	38



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV.1	Frekuensi data kemampuan berpikir kritis.....	60
Diagram IV.2	Frekuensi data keterampilan berbicara	96
Diagram IV.3	Perbandingan hasil data seluruh variabel.....	99
Diagram IV.4	<i>Normal p-p plot of regression</i>	113



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Prariset	133
Lampiran 2	Transkrip Hasil Prariset	134
Lampiran 3	Dokumentasi Prariset	135
Lampiran 4	Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal	136
Lampiran 5	Surat Izin Riset	137
Lampiran 6	Lembar Validasi Ahli	140
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	158
Lampiran 8	Blanko Kegiatan Bimbingan Tesis	161
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	163
Lampiran 10	Lembar Soal Esai	164
Lampiran 11	Lembar Angket Rasa Percaya Diri Siswa	166
Lampiran 12	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa	168
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Angket Rasa Percaya Diri	170
Lampiran 14	Data Hasil Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	172
Lampiran 15	Data Hasil Variabel Keterampilan Berbicara	174
Lampiran 16	Data Hasil Variabel Rasa Percaya Diri	178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa didapat atau dicapai melalui proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu harus dipelajari. Keterampilan berbahasa adalah salah satu keterampilan hasil belajar, dan bukan sebagai sesuatu yang diwarisi. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Keterampilan berbahasa memiliki 4 (empat) komponen, di antaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen berbahasa saling berhubungan erat antara satu dengan lainnya yang dilalui secara berurutan (Ilham & Wijati, 2020:12). Salah satu kemampuan berbahasa yang utama adalah keterampilan berbicara.

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar merupakan aspek penting dalam pengembangan kemampuan komunikasi mereka. Keterampilan berbicara bahasa Indonesia di konteks pendidikan berfungsi bukan sekadar alat untuk tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepercayaan diri dan kemampuan sosial siswa. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa sangatlah penting. Penelitian oleh Elfrisca et al (2023:1867) menekankan bahwa partisipasi aktif siswa dalam berbagai kegiatan komunikasi, seperti diskusi dan presentasi, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

Berbicara pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari pembicara (komunikator) kepada pendengar (komunikan). Bahasa lain yang digunakan pembicara berupa simbol yang dihasilkan oleh alat ucap disalurkan melalui udara. Simbol-simbol yang diucapkan pembicara berisi pesan (*message*) yang dapat dipahami oleh kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belah pihak. Apabila pendengar memahami pesan yang disampaikan tentu pendengar akan memberikan umpan balik. Umpan balik itu merupakan reaksi pendengar terhadap pembicara berupa tanggapan, penolakan, jawaban, pertanyaan, atau tindakan. Komunikasi dikatakan berhasil bila terjadi antara pembicara dengan pendengar (Siregar, 2021:25)

Realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait, siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, yang dapat mengganggu pemahaman pendengar. Intonasi juga menjadi faktor penting dalam keterampilan berbicara. Intonasi yang tepat dapat membantu menyampaikan emosi dan makna dalam komunikasi. Namun, siswa sering kali tidak menyadari pentingnya intonasi dan cenderung berbicara datar, yang membuat komunikasi mereka kurang menarik.

Siswa yang memiliki kosakata yang kaya cenderung lebih mampu mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan jelas. Namun, banyak siswa di Sekolah Dasar yang memiliki keterbatasan dalam kosakata, yang menghambat kemampuan mereka untuk berbicara dengan lancar. Kelancaran berbicara juga menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa merasa gugup atau tidak percaya diri saat berbicara di depan umum, yang dapat mengakibatkan kelancaran berbicara yang buruk. Terakhir, ekspresi saat berbicara sangat penting untuk menarik perhatian pendengar. Siswa sering kali kurang dalam hal ekspresi wajah dan gerakan tubuh saat berbicara, yang dapat mengurangi efektivitas komunikasi mereka.

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan melalui tes keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang dilakukan di SDN 125 Kecamatan Pekanbaru Kota, ditemukan bahwa performa peserta menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Temuan ini mencerminkan adanya tantangan dalam penguasaan kosakata, pengucapan, dan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Hasil tersebut menyoroti pentingnya perhatian lebih terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan berbicara, serta menunjukkan perlunya evaluasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hasil yang kurang memuaskan ini. Hasil prariset tersebut dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel I.1 Tingkat Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa di SDN 125 Kota Pekanbaru

Persentase (%)	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
90 – 100	Sangat Tinggi	0	-
80 – 89	Tinggi	0	-
65 – 79	Sedang	2	10 %
55 – 64	Rendah	17	80 %
0 – 54	Sangat Rendah	2	10 %
Total		21	100 %

Sumber: Data Prariset yang Diolah

Data tingkat keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa di SDN 125 Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa kategori rendah pada rentang nilai 55 - 64 memiliki jumlah siswa terbanyak, yaitu 17 siswa atau 80%. Kategori sedang pada rentang 65 - 79 dan kategori sangat rendah pada rentang 0 - 54 masing-masing berjumlah 2 siswa dengan persentase 10% untuk tiap kategori. Dua kategori tertinggi, yaitu 80 - 89 (tinggi) dan 90 - 100 (sangat tinggi), tidak memiliki siswa sehingga keduanya tercatat dengan jumlah 0 dari total keseluruhan 21 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih berada pada tingkat keterampilan berbicara yang belum optimal, dengan hampir separuhnya memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Penelitian ini difokuskan pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang berada di wilayah Kecamatan Pekanbaru Kota. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Di kecamatan tersebut, jumlah SDN yaitu hanya sebanyak tiga sekolah. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibanding Sekolah Dasar swasta, keberadaan SDN di wilayah ini dinilai representatif untuk menggambarkan kondisi pendidikan dasar di kawasan tersebut, sehingga dianggap relevan untuk dijadikan objek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa merupakan dua elemen yang saling terkait dalam proses pembelajaran. Keterampilan berpikir kritis dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama dalam konteks pendidikan bahasa. Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen yang logis, yang semuanya sangat penting dalam komunikasi lisan yang efektif (Hervina et al., 2023:245). Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik cenderung lebih mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan terstruktur, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan berbicara mereka (Pinzap et al., 2021:459).

Keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad 21. Pembelajaran di era ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang sering disebut sebagai 4C (Nopiani, 2023:5209). Keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang tepat, yang merupakan kemampuan esensial dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung (Paraniti, 2024:207).

Pentingnya keterampilan berpikir kritis pada siswa Sekolah Dasar tidak dapat dipandang sebelah mata, terutama dalam konteks pendidikan abad 21. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang tepat, yang semuanya sangat penting dalam menghadapi tantangan yang kompleks di dunia modern (Jumanto, 2024:7). Berpikir kritis juga membantu siswa untuk menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam belajar, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik (Susanti, 2024:735).

Realita di lapangan terkait pengembangan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa Sekolah Dasar menunjukkan adanya tantangan dan peluang yang signifikan. Konteks pendidikan di Indonesia, penerapan Kurikulum Merdeka memberikan harapan baru untuk meningkatkan keterampilan berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis siswa. Kurikulum ini mendukung pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa dan mendorong penggunaan model-model pembelajaran inovatif, yang diharapkan dapat membangun keterampilan abad 21, termasuk berpikir kritis (Rakhmawati, 2024:83).

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia dan berpikir kritis memiliki hubungan yang erat, terutama dalam konteks pendidikan di Sekolah Dasar. Keterampilan berbicara bahasa Indonesia tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengungkapkan ide dan informasi secara verbal, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berpikir kritis saat berkomunikasi. Siswa yang mampu berpikir kritis cenderung lebih baik dalam menyampaikan argumen, mengevaluasi informasi, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif (Davidi et al., 2021:20).

Kepercayaan diri dan keterampilan berbicara bahasa Indonesia merupakan dua aspek penting dalam perkembangan siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Kepercayaan diri berfungsi sebagai fondasi yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, karena siswa yang percaya diri cenderung lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan ide mereka di depan umum (Sitorus, 2023:133). Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri sering kali mengalami kesulitan dalam berbicara, yang dapat menghambat perkembangan keterampilan komunikasi mereka (Martono et al., 2021:212).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Dukungan orang tua berperan penting dalam membangun rasa percaya diri siswa (Elvira & Pramudiani, 2022:78). Ketika siswa merasa dihargai, mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam interaksi sosial dan berbicara di depan umum. Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka dapat mengatasi rasa cemas dan malu yang sering menghalangi mereka untuk berbicara (Dewi et al., 2021:47). Penelitian ini berfokus pada siswa kelas V Sekolah Dasar, yang berada pada fase C dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum yang diterapkan di Indonesia, di mana siswa mulai mampu berpikir logis dan terlibat dalam interaksi sosial yang lebih kompleks (Kemdikbud, 2024). Pada tahap ini, pengembangan keterampilan berbicara siswa menjadi sangat penting.

Pada tahap ini, pengembangan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa menjadi sangat penting. Keterampilan berbicara tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide, berargumentasi, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain (Habsy, 2023:155). Dukungan yang memadai dari orang tua dan lingkungan sekolah yang kondusif, siswa dapat lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan berbicara mereka, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lebih baik di berbagai situasi sosial.

Menurut Nursalim (2023: 51), dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, guru perlu memahami bahwa perkembangan kognitif anak. Pemahaman tersebut berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Berlandaskan teori perkembangan kognitif, guru dapat menyajikan paparan berbagai bentuk tuturan yang kaya dan bervariasi sesuai tahap perkembangan kognitif peserta didik, sehingga mampu menunjang kemampuan anak dalam menguasai keterampilan berbicara bahasa Indonesia secara tepat sesuai konteks penggunaannya.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penguasaan keterampilan berbicara bagi siswa Sekolah Dasar khususnya di kelas tinggi, sebagai bagian dari kompetensi komunikasi yang esensial dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang baik memungkinkan siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan jelas, berargumentasi secara logis, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya. Namun, keterampilan ini tidak hanya bergantung pada aspek linguistik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kognitif dan psikologis, seperti kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir kritis berperan dalam membantu siswa menyusun pemikiran secara sistematis, menganalisis informasi, serta mengemukakan pendapat dengan alasan yang kuat. Sementara itu, rasa percaya diri memungkinkan siswa untuk berbicara dengan lebih lancar dan tanpa rasa takut dalam menyampaikan gagasan. Kedua faktor ini diyakini memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan berbicara, sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami sejauh mana pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa.

Penelitian ini menjadi relevan dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia karena menitikberatkan pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ditemukan di atas penulis merasa ini menarik dan perlu dikaji. Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota”.

B. Definisi Istilah

1. Keterampilan Berbicara

keterampilan berbicara dapat didefinisikan sebagai keterampilan untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan secara lisan dengan jelas dan efektif.

2. Berpikir Kritis

berpikir kritis adalah suatu proses intelektual yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi untuk membuat keputusan yang rasional dan reflektif. Keterampilan berpikir kritis menjadi sangat penting karena membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan untuk menganalisis situasi, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan merumuskan argumen yang logis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasa Percaya Diri

rasa percaya diri merupakan sikap positif yang mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya, yang memungkinkan mereka untuk bertindak tanpa kecemasan berlebihan, berinteraksi dengan baik, serta memiliki motivasi untuk meraih tujuan hidup.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala dan uraian yang telah dituliskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar sebagian siswa masih rendah sehingga keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal.
2. Interaksi antara siswa dalam kegiatan diskusi kelompok belum berjalan secara efektif.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mendorong keaktifan dan partisipasi seluruh siswa.
4. Siswa yang tingkat kemampuan berpikir kritis tergolong rendah cenderung memiliki keterampilan berbicara yang tergolong rendah.
5. Siswa yang tingkat rasa percaya diri tergolong rendah cenderung memiliki keterampilan berbicara yang tergolong rendah.
6. Siswa masih sering merasa gugup atau takut melakukan kesalahan ketika diminta berbicara di hadapan teman-temannya.
7. Pelafalan adalah salah satu aspek yang sering menjadi masalah. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dengan benar, yang dapat mengganggu pemahaman pendengar.
8. Intonasi juga menjadi faktor penting dalam keterampilan berbicara. Intonasi yang tepat dapat membantu menyampaikan emosi dan makna dalam komunikasi. Namun, siswa sering kali tidak menyadari pentingnya intonasi dan cenderung berbicara datar, yang membuat komunikasi mereka kurang menarik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Siswa yang memiliki kosakata yang kaya cenderung lebih mampu mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan jelas. Namun, banyak siswa di Sekolah Dasar yang memiliki keterbatasan dalam kosakata, yang menghambat kemampuan mereka untuk berbicara dengan lancar.
10. Kelancaran berbicara juga menjadi tantangan bagi siswa. Banyak siswa merasa gugup atau tidak percaya diri saat berbicara di depan umum, yang dapat mengakibatkan kelancaran berbicara yang buruk.
11. Ekspresi saat berbicara sangat penting untuk menarik perhatian pendengar. Siswa sering kali kurang dalam hal ekspresi wajah dan gerakan tubuh saat berbicara, yang dapat mengurangi efektivitas komunikasi mereka.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Pembatasan masalah ini memfokuskan kajian pada kecenderungan rendahnya keterampilan berbicara siswa yang dikaitkan dengan tingkat kemampuan berpikir kritis serta rasa percaya diri yang dimiliki siswa. Aspek lain seperti motivasi belajar, interaksi antarsiswa, strategi pembelajaran tidak dijadikan fokus utama penelitian, melainkan dipandang sebagai faktor di luar cakupan penelitian. Pembatasan tersebut diharapkan mampu mengarahkan penelitian agar lebih terfokus dan mendalam dalam mengkaji keterkaitan antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota?

F Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berpatokan pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, terkait rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis ada atau tidaknya hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
2. Menganalisis ada atau tidaknya hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
3. Menganalisis ada atau tidaknya hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota?

G Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beragam manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang korelasi kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mendorong atau menciptakan perubahan dalam pemahaman ilmiah ke arah yang lebih positif dan bermanfaat bagi semua subjek yang terlibat dalam penelitian, maupun diluar penelitian.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi lembaga, hasil penelitian memberikan peningkatan dan perubahan pada kualitas manajemen pengajaran, peningkatan kinerja guru, serta fasilitas dan infrastruktur di satuan pendidikan;
 - b. Bagi guru, Sebagai masukan alternatif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara. Guru dapat menerapkan kebiasaan siswa dalam kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri siswa;
 - c. Bagi siswa, Sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara melalui kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri siswa;
 - d. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan korelasi kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang sering dibahas oleh berbagai ahli. Menurut Bam et.al, keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk menghasilkan bunyi dengan artikulasi yang jelas, yang bertujuan untuk menyampaikan ide, perasaan, dan keinginan kepada orang lain (Larosa & Iskandar, 2021:3730). Hal ini sejalan dengan pandangan Ningsih (2023:1095) yang menekankan bahwa keterampilan berbicara adalah bagian dari keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengucapkan kata-kata, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks sosial.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan yang sangat penting dalam komunikasi, dan berbagai ahli telah memberikan definisi dan pandangan yang beragam mengenai hal ini. Keterampilan berbicara mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dan perasaan secara efektif, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini (Suryana & Hijriani, 2021:1092). Taufik (2023:78) menambahkan bahwa berbicara adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari untuk mengomunikasikan ide dan pendapat, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembicara dan pendengarnya.

Menurut Hikmah (2022:15), Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor fisik, psikis, neurologis, semantik dan linguistik secara ekstensif sehingga dapat dianggap sebagai alat yang sangat penting menyampaikan informasi secara lisan kepada orang lain dan untuk melakukan kontrol sosial. Gustiana (2022:20) juga memberikan pandangan, keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Secara keseluruhan, keterampilan berbicara dapat didefinisikan sebagai keterampilan untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan secara lisan dengan jelas dan efektif. Pengembangan keterampilan ini melibatkan berbagai pendekatan, termasuk pembelajaran yang kontekstual, dukungan dari orang tua, dan pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara anak.

2. Tujuan Keterampilan Berbicara

Berbicara memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Tarigan (2015:20) menyatakan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Proses belajar berbicara di depan umum, siswa dapat melakukan kegiatan berkomunikasi secara berkelompok, dua orang atau lebih dengan berlatih presentasi, saling bertanya dan menjawab, memberi dan menerima tanggapan.

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif. Abidin (2019:30) memaparkan terdapat empat tujuan pembelajaran berbicara yang seharusnya dicapai siswa di sekolah, yaitu membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide, membangun kemampuan siswa menghasilkan ide, melatih keterampilan berbicara untuk berbagai tujuan, dan membina kreativitas berbicara siswa. Tujuan berbicara menurut Tarigan (2015:24) yaitu untuk menyampaikan pikiran secara efektif, dan pembicara dapat memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Pada dasarnya berbicara mempunyai tiga tujuan umum, yaitu memberitahukan dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dari pembelajaran keterampilan berbicara adalah untuk melatih siswa agar dapat menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan terampil (Sisi, 2024:28). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bukan hanya sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek ekspresi diri dan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Dalam konteks ini, Firdaus menekankan bahwa keterampilan berbicara sangat penting untuk membantu siswa berkomunikasi dan mengungkapkan ide kepada orang lain (Rafitamara, 2022:48). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbicara harus menjadi fokus dalam pendidikan bahasa, agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam berbagai situasi.

Menurut Suryaningrum (2024:208), keterampilan berbicara tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan komunikasi siswa. Hal ini sangat penting dalam konteks sosial dan akademik, di mana komunikasi efektif menjadi kunci dalam membangun hubungan interpersonal dan mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, Hapid (2023:268) menekankan bahwa keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, yang semuanya berkontribusi pada penguasaan bahasa secara keseluruhan.

Keterampilan berbicara sangat penting untuk membantu siswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks (Yuliana, 2024:5369). Rahiem dan Widiastuti (2020:36) juga menyoroti pentingnya keterampilan berbicara dalam konteks mitigasi bencana, di mana kemampuan komunikasi yang baik dapat membantu menyampaikan informasi penting kepada masyarakat.

Tujuan keterampilan berbicara dalam pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengekspresikan ide, pendapat, dan pengetahuan mereka secara lisan dengan percaya diri, serta untuk membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia profesional (Rayhan, 2023:50). Pengembangan keterampilan berbicara harus menjadi fokus dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kurikulum pendidikan untuk memastikan siswa siap menghadapi tantangan komunikasi di masa depan.

Secara keseluruhan tujuan keterampilan berbicara dalam pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengekspresikan ide, pendapat, dan pengetahuan mereka secara lisan dengan percaya diri, serta untuk membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia profesional.

3. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara

Berbicara dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu berbicara formal dan informal. Keduanya memiliki karakteristik, konteks, dan tujuan yang berbeda, yang mempengaruhi cara dan gaya berbicara seseorang. Berbicara formal biasanya terjadi dalam konteks resmi, seperti presentasi, rapat, atau acara-acara resmi lainnya. Penggunaan bahasa yang baku dan struktur kalimat yang jelas sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens.

Menurut Muchlis (2024:15) keterampilan komunikasi dalam konteks formal mencakup kemampuan untuk menyampaikan pesan secara terorganisir dan efektif di hadapan audiens yang lebih besar. Pembicara diharapkan untuk menggunakan kosakata yang tepat dan menghindari bahasa gaul atau istilah yang tidak baku, sehingga komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan profesional dalam berbicara formal (Aswin & Nugraheni, 2022:187). Selain itu, berbicara formal sering kali melibatkan persiapan yang matang dan penggunaan teknik public speaking yang baik, seperti pengaturan intonasi dan penguasaan materi (Cahyani, 2023:29).

Panjaitan (2024:31) menekankan pentingnya kemampuan *public speaking* dalam konteks formal, terutama di era digital saat ini, di mana interaksi langsung semakin terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa berbicara formal tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga untuk kesuksesan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Sebaliknya, berbicara informal terjadi dalam konteks yang lebih santai dan akrab, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat berbicara dengan teman atau keluarga. Penggunaan bahasa yang lebih bebas dan tidak terikat pada aturan baku sering kali diperbolehkan.

Kedua jenis berbicara ini juga dapat mempengaruhi cara orang berinteraksi dalam berbagai situasi sosial. Misalnya, dalam situasi formal, individu mungkin merasa lebih cemas atau tertekan, terutama jika mereka harus berbicara di depan audiens yang besar. Sebaliknya, dalam situasi informal, orang cenderung merasa lebih rileks dan dapat berkomunikasi dengan lebih bebas tanpa tekanan. Oleh karena itu, memahami perbedaan antara berbicara formal dan informal sangat penting untuk meningkatkan keterampilan komunikasi seseorang dalam berbagai konteks.

Secara keseluruhan, baik berbicara formal maupun informal memiliki peran penting dalam komunikasi sehari-hari. Keduanya memerlukan keterampilan yang berbeda dan dapat dipelajari serta ditingkatkan melalui pengalaman dan latihan. Memahami konteks dan tujuan dari masing-masing jenis berbicara, individu dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

4. Indikator Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Menurut para ahli, keterampilan berbicara tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata, tetapi juga mencakup berbagai indikator yang harus dicapai untuk memastikan komunikasi yang efektif. Fauzi (2023:852) mengidentifikasi lima indikator keterampilan berbicara yang harus dikuasai siswa, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pilihan kata, struktur kalimat, intonasi, dan ekspresi. Hal ini sejalan dengan pandangan Anjelina dan Tarmini (2022:7329) yang menekankan bahwa keterampilan berbicara dinilai dari aspek kebahasaan dan non-kebahasaan, termasuk ketepatan ucapan dan sikap saat berbicara.

Mutmainnah (2020:134-137) memberikan pendapat mengenai indikator keterampilan berbicara, dijelaskan dalam uraian berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Lafal

Lafal dalam hal ini adalah pengucapan kata, di mana penggunaannya haruslah sesuai dengan kaidah membaca yang baku, sesuai dengan aturan bahasa di Indonesia. Ciri utama dari lafal yang baku adalah jauh dari adanya pengucapan lafal daerah. Pelafalan perlu diperhatikan mengingat setiap orang menggunakan bahasa daerah yang berbeda-beda, sehingga perlu untuk menyatukan pada satu bahasa. Aspek pelafalan di antaranya: 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah.

b. Intonasi

Penggunaan intonasi yang tepat akan menjadi daya tarik tersendiri ketika kita menyampaikan informasi atau pesan kepada pendengar atau audiens. Bahkan dalam beberapa kasus, intonasi menjadi penentu dalam keefektifan bercerita. Suatu cerita akan menjadi kurang menarik ketika penyampaiannya kurang menarik pula. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam intonasi, yaitu: 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo.

c. Kosakata atau kalimat

Pemakaian kata yang tidak atau kurang tepat akan mempengaruhi seberapa cepat sebuah maksud informasi dapat memaknai sebuah situasi atau kondisi tertentu. Sebagaimana seorang murid yang menceritakan sebuah kisah, haruslah sesuai dengan runtutan yang tepat, yaitu dibuka dengan kalimat pembuka kemudian diikuti isi dari cerita tersebut, baru kemudian membuat suatu kesimpulan serta mengakhirinya dengan penutup. Ada beberapa aspek yang mendukung pembentukan kosakata atau kalimat, yang di antaranya: 1) jumlah kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi; dan 4) hafalan.

d. Hafalan

Pendengar akan semakin mudah dalam menerima informasi dari kita ketika apa yang kita sampaikan lancar. Artinya, tidak ada kendala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masalah lupa akan teks atau isi dari apa yang harus dibicarakan. Aspek yang mendukung poin ini, diantaranya: 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) kelancaran.

e. Mimik atau ekspresi

Pada saat berbicara, kalimat seseorang akan lebih sampai pada pendengar ketika bahasa tubuh turut membantu menjelaskannya. Salah satunya adalah pergerakan wajah, yang sangat menunjang dalam keefektifan berbicara. Selain berfungsi dalam membantu memperjelas atau menghidupkan cerita, gerak-gerik dan mimik dapat menambah kedekatan kita dengan pendengar. Adapun aspek-aspek yang mendukung penggunaan mimik atau ekspresi, di antaranya: 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan.

Usman (2015:40) menjelaskan, secara garis besar ada dua faktor yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kemampuan berbicara seseorang yakni aspek kebahasaan dan *non* kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi: ketepatan pengucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, durasi, yang sesuai pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan. Aspek *non* kebahasaan meliputi: sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat, kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain, kenyaringan suara dan kelancaran dalam pembicaraan dan relevansi, penalaran, dan penguasaan topik tertentu

Berbicara adalah kegiatan sehari-hari yang penting untuk mengkomunikasikan ide dan gagasan. Ia menekankan bahwa keterampilan berbicara tidak hanya bermanfaat bagi pembicara tetapi juga dapat menginspirasi pendengar (Taufik, 2023). Selain itu, Rahma (2024:20) menambahkan bahwa faktor kebahasaan, seperti pelafalan dan pemilihan kosakata, sangat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.

Brown dalam Setiyanti (2022:40) menyatakan bahwa penilaian dalam kelas bahasa harus menggambarkan secara jelas setiap aspek yang dinilai. Dalam penskoran yang dilakukan secara analitik, terdapat beberapa aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara yang dapat dinilai yaitu pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman dan tugas.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar ada dua faktor yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kemampuan berbicara seseorang yakni aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Pada dua faktor tersebut yang paling penting untuk digunakan pada penelitian ini, yaitu 1) pelafalan; 2) intonasi; 3) kosakata atau kalimat; 4) hafalan; dan 5) mimik atau ekspresi pembicara.

B. Kemampuan Berpikir Kritis**1. Pengertian Berpikir Kritis**

Berpikir kritis adalah suatu proses intelektual yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi untuk membuat keputusan yang rasional dan reflektif. Berpikir kritis dalam konteks pendidikan menjadi sangat penting karena membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analitis yang diperlukan untuk memahami dan memecahkan masalah kompleks. Menurut Ennis, berpikir kritis adalah pembuatan keputusan yang masuk akal dan reflektif mengenai apa yang harus dipercaya dan dilakukan, yang menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai perspektif sebelum mengambil kesimpulan (Rahmawati, 2024:55).

Definisi berpikir kritis juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi asumsi dan bias dalam argumen yang ada. Hal ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Rahardhian (2022:90), yang menyatakan bahwa berpikir kritis melibatkan proses reflektif yang mendalam terhadap informasi dan argumen yang diterima. Fisher menambahkan bahwa berpikir kritis adalah aktivitas terampil yang memenuhi berbagai standar intelektual, seperti kejelasan dan relevansi, yang diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik (Apiati & Hermanto, 2020:172).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menguji hipotesis berdasarkan bukti dan kesimpulan yang telah diambil, serta membuat penilaian yang logis dan etis (Suroiha et al., 2021:519). Berpikir kritis tidak hanya melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi, tetapi juga untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata, yang menunjukkan pentingnya integrasi keterampilan berpikir kritis dalam kurikulum pendidikan (Ayuningtyas et al., 2022:745).

Chairunnisa (2023:120) menambahkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah proses berpikir yang terarah dan tepat dalam mengambil keputusan. Ia menekankan bahwa keaktifan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis berhubungan erat dengan kemampuan kognitif tingkat tinggi, seperti analisis dan evaluasi (Juliyantika & Batubara, 2022:4735). Kemampuan berpikir kritis tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di mana individu dihadapkan pada berbagai masalah yang memerlukan pemecahan yang logis dan efektif.

Waskita (2024:1075) menyatakan bahwa berpikir kritis melibatkan evaluasi mendalam terhadap informasi dan argumen untuk membuat keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Berpikir kritis juga merupakan aktivitas kognitif yang melibatkan penggunaan pikiran secara aktif. Berpikir kritis tidak hanya sekadar kemampuan untuk menganalisis, tetapi juga mencakup refleksi terhadap tindakan sendiri dan orang lain (Rima, 2024:757). Ini menunjukkan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan yang kompleks dan multidimensional, yang memerlukan latihan dan pengembangan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, berpikir kritis adalah suatu proses intelektual yang melibatkan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi untuk membuat keputusan yang rasional dan reflektif. Keterampilan berpikir kritis menjadi sangat penting karena membantu siswa tidak hanya dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan untuk menganalisis situasi, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan merumuskan argumen yang logis. Siswa dapat mengidentifikasi masalah kompleks dalam kehidupan sehari-hari, mengevaluasi solusi yang mungkin, dan memilih tindakan yang paling tepat berdasarkan bukti dan alasan yang kuat dengan berpikir kritis.

2. Tujuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang diharapkan dapat dikembangkan dalam pendidikan modern. Menurut beberapa ahli, tujuan berpikir kritis mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan kemampuan analisis, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang rasional. Fanani (2024:541) yang menyatakan bahwa berpikir kritis merupakan bagian integral dari Kurikulum Merdeka di Indonesia, di mana siswa diharapkan dapat membuat keputusan yang logis dan terukur.

Ketertarikan untuk memperbaiki diri syarat utama untuk disposisi berpikir kritis, dalam menentukan fenomena baru. Hubungan antara disposisi kritis dalam penggunaan keterampilan berpikir kritis akan membawa kita semua menuju cara berpikir tingkat tinggi. Berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah selalu dikaitkan dengan kompetensi, kreativitas khususnya dikalangan ilmiah dan para siswa (Qiang et al., 2020:95).

Fitriani (2023:68) menambahkan bahwa berpikir kritis juga berfungsi sebagai proses perkembangan kognitif yang melibatkan identifikasi, analisis, dan pemecahan masalah, yang semuanya merupakan komponen penting dalam mencapai kesuksesan akademis dan profesional. Pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah tujuan utama dalam pembelajaran sains, di mana siswa diharapkan dapat menggunakan cara berpikir yang kompleks untuk memahami konsep-konsep ilmiah (Qirani, 2023:137).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmadani (2023:1214) juga mencatat bahwa berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat membangun pola pikir yang logis dan sistematis, yang sangat diperlukan dalam memahami dan menganalisis teks dengan berpikir kritis. Keterampilan ini juga berkontribusi pada kemampuan siswa untuk berargumentasi dan menyampaikan pendapat secara efektif dalam diskusi kelas.

Tujuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi teks dengan cara yang logis dan sistematis. Penerapan berbagai model pembelajaran yang aktif dan partisipatif, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang akan bermanfaat tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Berpikir kritis jika dihubungkan dengan Taksonomi Bloom adalah berpikir secara tingkat tinggi yaitu HOTS (*high order thinking skills*). Bagaimana seseorang mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Hal ini erat kaitannya dengan soft skill yang sangat hangat diperbincangkan dunia. Secara keseluruhan, tujuan berpikir kritis dalam pendidikan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menganalisis informasi, membuat keputusan yang tepat, dan beradaptasi dengan berbagai situasi. Pengembangan kemampuan berpikir kritis harus menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan di semua tingkat.

3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan multifaset yang telah menarik perhatian signifikan dalam wacana pendidikan. Berbagai ahli telah mengusulkan indikator yang berbeda untuk mendefinisikan dan mengukur kemampuan berpikir kritis. Sintesis ini akan mengeksplorasi indikator berpikir kritis sebagaimana diartikulasikan oleh beberapa sarjana, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil dari berbagai penelitian untuk memberikan gambaran umum yang komprehensif. Kerangka dasar untuk memahami berpikir kritis disediakan oleh Facione, yang mengidentifikasi enam indikator utama: interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, dan pengaturan diri (Muslim, 2023:135). Indikator-indikator ini berfungsi sebagai panduan komprehensif untuk menilai keterampilan berpikir kritis di berbagai konteks pendidikan.

Shabrina (2023:226) menyoroti dua belas indikator berpikir kritis, yang selanjutnya dikategorikan ke dalam lima indikator utama: klarifikasi dasar, dasar pengambilan keputusan, inferensi, klarifikasi lanjutan, dan justifikasi. Kategorisasi ini menggarisbawahi kompleksitas berpikir kritis dan perlunya pendidik untuk mengadopsi pendekatan multifaset guna meningkatkan keterampilan ini di kalangan siswa. Studi tersebut menunjukkan bahwa siswa sering kali kesulitan dengan indikator-indikator ini, khususnya dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi, yang sangat penting untuk pemecahan masalah yang efektif.

Darmawan (2022:174) lebih jauh menekankan pentingnya indikator-indikator tertentu, dengan mengidentifikasi bahwa siswa menunjukkan berbagai tingkat kemahiran dalam keterampilan berpikir kritis, khususnya dalam menganalisis pertanyaan dan mengidentifikasi asumsi. Temuan mereka mengungkapkan bahwa meskipun siswa unggul dalam beberapa bidang, terdapat kesenjangan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk terlibat dengan tugas-tugas berpikir kritis yang lebih kompleks. Hal ini menyoroti perlunya strategi pengajaran yang terarah yang dapat mengatasi kekurangan-kekurangan ini dan mendorong pemahaman yang lebih kuat tentang berpikir kritis.

Wulandari & Warmiv (2022: 445) tentang masalah terkait PISA mengidentifikasi empat komponen penting berpikir kritis: interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Komponen-komponen ini sangat penting untuk menilai kemampuan siswa dalam mengatasi masalah yang kompleks dan mencerminkan konsensus yang lebih luas di antara para pendidik mengenai aspek-aspek mendasar dari berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan berbahasa dan bernalar siswa. Berdasarkan penjelasan indikator-indikator berpikir kritis di atas, Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat Jacob dan Sam dalam Kusnawan (2021:24) yaitu; 1) Merumuskan pokok-pokok permasalahan (*clarification*); 2) Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argument yang benar (*assesment*); 3) Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis (*inference*); 4) Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif penyelesaian (*strategy/tactic*).

C. Rasa Percaya Diri

1. Pengertian Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan sikap atau perasaan yakin yang mendalam terhadap kemampuan diri sendiri. Keyakinan ini membebaskan individu dari kecemasan berlebihan dalam bertindak, memungkinkan mereka untuk mengejar hal-hal yang disukai, dan bertanggung jawab atas konsekuensi dari perbuatan mereka (Turi et al., 2023:267). Individu yang percaya diri cenderung hangat dan sopan dalam berinteraksi, mampu menerima dan menghargai orang lain, serta memiliki dorongan kuat untuk berprestasi dan mengenali kekuatan serta kelemahan yang dimilikinya.

Rasa percaya diri juga dapat dipahami sebagai keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, yang memotivasinya untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidup (Czeranowska & Winogrodzka, 2022:241). Keyakinan ini bukan hanya tentang merasa mampu, tetapi juga tentang memiliki ekspektasi positif terhadap hasil dari usaha yang dilakukan (Shapiro et al., 2021:5)

Rasa percaya diri adalah sikap positif yang memungkinkan individu untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungan atau situasi yang dihadapi (Britton et al., 2022:189). Rasa percaya diri memfasilitasi pandangan yang optimis dan konstruktif, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kemampuan adaptasi individu dalam berbagai konteks.

Menurut Lauster dalam Hidayati & Savira (2021:5) mengatakan bahwa kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup yang memiliki aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Menurut Andiwijaya & Liauw (2020:1699) bahwa orang yang memiliki rendahnya kepercayaan diri akan melewatkan kesempatan-kesempatan yang ada dalam kehidupan ini, misalnya pekerjaan. Kepercayaan diri rendah juga membuat seseorang besikap gugup, cemas, sulit berinteraksi sosial dan tidak dapat menemukan konsep diri.

Secara keseluruhan, rasa percaya diri merupakan sikap positif yang mencerminkan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya, yang memungkinkan mereka untuk bertindak tanpa kecemasan berlebihan, berinteraksi dengan baik, serta memiliki motivasi untuk meraih tujuan hidup. Kepercayaan diri tidak hanya melibatkan perasaan mampu, tetapi juga ekspektasi positif terhadap hasil yang dicapai melalui usaha yang dilakukan. Siswa yang memiliki rasa percaya diri dapat mengembangkan penilaian yang lebih baik terhadap diri sendiri dan lingkungan, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan psikologis serta kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi kehidupan.

2. Indikator Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan aspek penting dalam perkembangan individu, yang tercermin dalam berbagai indikator yang memengaruhi bagaimana seseorang berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Memahami dan mengembangkan indikator-indikator ini dapat membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Lauster (dalam Yusrah, 2022:60) ada beberapa aspek kepercayaan diri yang positif antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keyakinan Kemampuan Diri

Individu yang memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya maka ia akan menyadarinya. Memahami dan mengenal kemampuan diri itu sangatlah penting karena karena manusia memiliki fungsi yakni makhluk sosial yang berada dan menjalin sebuah hubungan di tengah masyarakat guna untuk melakukan dan mengerjakan hal-hal baik dengan mengenal dan memahami akan kemampuan diri akan memberikan keyakinan dan kepercayaan diri seorang individu dalam menjalankan berbagai peran dan fungsi sebagai makhluk sosial.

2) Optimis

Optimis merupakan sikap positif terhadap seseorang dan berpandangan baik dalam menghadapi segala macam hal atau masalah. Individu memiliki sikap optimis dalam dirinya akan berani mencoba sesuatu hal yang baru.

3) Objektif

Objektif merupakan suatu sikap yang memandang segala sesuatu atau masalah- masalah sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut pribadi atau menurut diri orang lain.

4) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah sikap ketersediaan individu yang menjalani konsekuensi terhadap apa yang telah dilakukan, sehingga dapat berani menghadapi tantangan kehidupan.

5) Rasional

Rasional adalah suatu sikap yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran yang logis dan sesuai dengan logika dan akal sehat manusia. dalam hal ini seseorang cenderung menyelesaikan masalahnya menggunakan kemampuan berfikir dan menggunakan akal pikiran dari pada batin dan perasaannya.

6) Realistis

Realistis adalah suatu sikap dan cara berpikir yang penuh dengan perhitungan dan kehati-hatian sehingga dapat sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan, sehingga gagasan atau pendapat yang akan diajukan bukan hanya angan-angan dan mimpi belaka melainkan sebuah kenyataan dan kebenaran semestinya.

Selanjutnya indikator kepercayaan diri menurut Hendriana et al. (2017:198):

1) Percaya pada kemampuan diri sendiri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena tersebut. Hal ini akan membuat peserta didik selalu yakin atas apa yang dikerjakannya sendiri terutama dalam menyelesaikan permasalahan. Siswa yang percaya diri yakin dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan.

2) Membuat keputusan secara mandiri

Kemampuan untuk menentukan sebuah keputusan terhadap diri sendiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Sebelum mengambil keputusan, seseorang boleh meminta saran atau nasihat kepada orang yang lebih berpengalaman dan pada akhirnya harus berani mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.

3) Optimis

Sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya. Seseorang harus mengenal terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Fokus utama seseorang harus pada kelebihannya agar dapat mengasah dan mengoptimalkan kelebihannya tersebut menjadi lebih baik lagi, karena jika terlalu sibuk dengan kekurangan akan timbul rasa rendah diri.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Seorang individu berani dalam melakukan hal-hal baru yang positif, misalnya berani mengajukan pertanyaan ketika merasa belum jelas dan berani mengemukakan pendapat di muka umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan mengenai indikator rasa percaya diri mencakup beberapa aspek penting yang saling mendukung dalam membangun kepercayaan diri individu. Keyakinan kemampuan diri menjadi fondasi utama yang mendorong seseorang untuk percaya bahwa mereka mampu menghadapi tantangan. Sikap optimis membantu individu melihat peluang dan kemungkinan positif dalam setiap situasi, sementara objektivitas memungkinkan mereka untuk menilai diri dan situasi secara adil tanpa dipengaruhi oleh emosi. Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil menunjukkan kedewasaan dan komitmen, sedangkan pendekatan rasional dalam berpikir dan bertindak membantu individu membuat keputusan yang tepat berdasarkan fakta dan logika.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta Kaitannya dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa di tingkat Sekolah Dasar. Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, membaca, dan menulis. Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbicara tidak hanya sekadar kemampuan untuk berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan menyampaikan ide dengan jelas. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Indonesia harus dirancang dengan baik agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara optimal (Puspita et al., 2023:494).

Konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penting untuk menciptakan suasana yang mendukung bagi siswa untuk berlatih berbicara. Hal ini mencakup menciptakan lingkungan yang aman dan positif, di mana siswa merasa nyaman untuk berbicara tanpa takut akan penilaian negatif. Penelitian menunjukkan bahwa sikap percaya diri dan semangat siswa sangat mempengaruhi keterampilan berbicara mereka (Ulfah et al., 2023:90). Oleh karena itu, guru perlu memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbicara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya, evaluasi dan umpan balik yang tepat juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran keterampilan berbicara. Guru perlu melakukan penilaian yang objektif terhadap keterampilan berbicara siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki kemampuan berbicara mereka. Dengan demikian, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam berbicara, serta area yang perlu ditingkatkan.

Karakteristik Siswa Kelas V di Sekolah Dasar

Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa kelas 5 Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret, yang berlangsung antara usia 7 hingga 11 tahun. Pada tahap ini, anak-anak mulai mampu berpikir logis tentang objek dan situasi yang konkret, tetapi masih kesulitan dengan konsep abstrak. Mereka dapat memahami konsep dasar seperti klasifikasi, pengurutan, dan pemecahan masalah yang lebih kompleks dibandingkan dengan tahap sebelumnya, yaitu praoperasional (Santosa et al., 2022:5761).

Karakteristik utama dari siswa kelas 5 adalah kemampuan mereka untuk melakukan operasi mental yang lebih kompleks. Mereka dapat memahami hubungan sebab-akibat dan mampu menerapkan logika dalam situasi nyata (Hidayattullah, 2023:6888). Misalnya, mereka dapat memahami bahwa jika A lebih besar dari B, dan B lebih besar dari C, maka A juga lebih besar dari C. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis (Yunaini & Winingsih, 2022:81). Selain itu, anak-anak pada usia ini mulai menunjukkan kemampuan untuk berpikir secara sistematis dan menyusun rencana untuk menyelesaikan tugas yang lebih rumit (Magdalena, 2023:2225).

Perkembangan kognitif siswa kelas 5 juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan pendidikan mereka. Interaksi dengan teman sebaya dan guru sangat penting dalam membentuk cara berpikir mereka. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif, siswa dapat belajar dari perspektif orang lain, yang memperkaya pemahaman mereka (Amanaturrakhmah, 2022:158).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun anak-anak di kelas 5 memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik, mereka masih memerlukan dukungan dalam mengembangkan keterampilan ini. Pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung dan eksplorasi dapat membantu mereka menginternalisasi konsep-konsep yang lebih kompleks. Misalnya, kegiatan praktis seperti eksperimen sains atau proyek berbasis masalah dapat merangsang pemikiran kritis dan kreativitas mereka (Handayani, 2023:774). Pendidikan yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas 5 untuk memfasilitasi pembelajaran yang optimal.

Pada tahap ini, siswa mulai mampu berpikir logis dan terlibat dalam interaksi sosial yang lebih kompleks, yang sangat mendukung pengembangan keterampilan berbicara mereka (Nuryati & Darsinah, 2021:156). Keterampilan berbicara tidak hanya melibatkan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide, berargumentasi, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menjadi landasan penting dalam suatu kajian ilmiah karena memberikan gambaran mengenai temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Melalui telaah terhadap penelitian terdahulu, peneliti dapat memahami posisi penelitian yang dilakukan, menemukan persamaan maupun perbedaan fokus kajian, serta memperkuat dasar teoritis dan empiris penelitian.

Tabel II.1 Meta Analisis Penelitian

A	B	C	D	E	F	G
No	Referensi	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Metode Penelitian	Hasil	Kelemahan
1.	Prasatyo et al. (2021)	Penguasaan tata bahasa, berpikir kritis	Keterampilan berbicara	Kuantitatif korelasional	Penguasaan tata bahasa dan berpikir kritis berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap keterampilan berbicara siswa	Analisis pengaruh penguasaan tata bahasa menunjukkan kontribusi yang relatif lebih rendah dibandingkan variabel berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	B	C	D	E	F	G
2.	Kirana et al. (2023)	Penguasaan kosakata, percaya diri	Keterampilan berbicara	Kuantitatif korelasional	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kosakata, percaya diri, dan keterampilan berbicara	Instrumen penelitian belum dijelaskan secara rinci pada bagian validitas dan reliabilitas
3.	Hayati et al. (2024)	Kepercayaan diri	Kemampuan public speaking	Kuantitatif korelasional	Kepercayaan diri memiliki hubungan kuat dan signifikan dengan kemampuan public speaking siswa	Fokus penelitian lebih menekankan hubungan antarvariabel tanpa analisis proses pembelajaran secara mendalam
4.	Wahyuningasti et al. (2022)	Rasa percaya diri	Keterampilan berbicara	Kuantitatif	Rasa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa	Desain penelitian belum menggambarkan dinamika perkembangan keterampilan berbicara
5.	Ain (2024)	Faktor internal dan eksternal	Keterampilan berbicara	Kualitatif deskriptif	Faktor internal dan eksternal berperan penting dalam keterampilan berbicara siswa	Penyajian hasil masih bersifat deskriptif tanpa kekuatan hubungan numerik
6.	Tarigan et al. (2023)	Keterampilan berbahasa	Proses pembelajaran	Studi literatur	Keterampilan berbahasa merupakan landasan penting dalam pembelajaran dan komunikasi siswa	Kajian bersifat konseptual tanpa data empiris lapangan
7.	Lubis et al. (2020)	Kemampuan berpikir kritis	Pembelajaran Bahasa Indonesia	Deskriptif kuantitatif	Kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang berdasarkan indikator penilaian	Penelitian menekankan pemetaan kemampuan tanpa pengujian hubungan antarvariabel
8.	Rahmawati et al. (2021)	Kecerdasan interpersonal, percaya diri	Keterampilan berbicara	Kuantitatif korelasional	Kecerdasan interpersonal dan percaya diri berkontribusi signifikan terhadap keterampilan berbicara	Pembahasan hasil belum disertai contoh implementasi pembelajaran secara rinci
9.	Jaya et al. (2020)	Kepercayaan diri	Kemampuan berbicara	Kuantitatif korelasional	Terdapat hubungan signifikan antara kepercayaan diri	Analisis data terbatas pada uji korelasi sederhana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	B	C	D	E	F	G
					dan kemampuan berbicara siswa	
10.	Novita et al. (2025)	Pendekatan restitusi	Kemampuan berbicara	Kualitatif	Pendekatan restitusi berdampak positif terhadap keberanian dan keaktifan siswa dalam berbicara	Belum menyajikan perbandingan hasil secara kuantitatif
11.	Septia et al. (2021)	Kepercayaan diri	Kemampuan komunikasi	Kuantitatif korelasional	Kepercayaan diri berhubungan signifikan dengan kemampuan komunikasi siswa	Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang
12.	Mustafafi et al. (2023)	Motivasi, percaya diri, lingkungan	Keterampilan berbicara	Kualitatif deskriptif	Faktor internal dan eksternal memengaruhi keterampilan berbicara siswa	Data lebih menekankan hasil observasi tanpa pengujian statistik

Berdasarkan telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu, *novelty* (kebaruan) penelitian ini terletak pada pengintegrasian dua variabel kognitif dan afektif, yaitu kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri, dalam satu model analisis yang secara simultan dikaitkan dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian sebelumnya umumnya menelaah keterampilan berbicara secara parsial, seperti dikaitkan dengan penguasaan tata bahasa, kosakata, kepercayaan diri saja, kecerdasan interpersonal, atau faktor-faktor determinan secara deskriptif.

Kebaruan lainnya terletak pada konteks dan subjek penelitian, yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota, yang hingga saat ini masih relatif jarang dikaji secara komprehensif. Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan pada satuan sekolah tertentu, kelas tertentu, atau wilayah yang terbatas. Penelitian ini tidak hanya memperkaya bukti empiris mengenai hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara, tetapi juga memberikan gambaran kontekstual yang lebih spesifik dan relevan bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

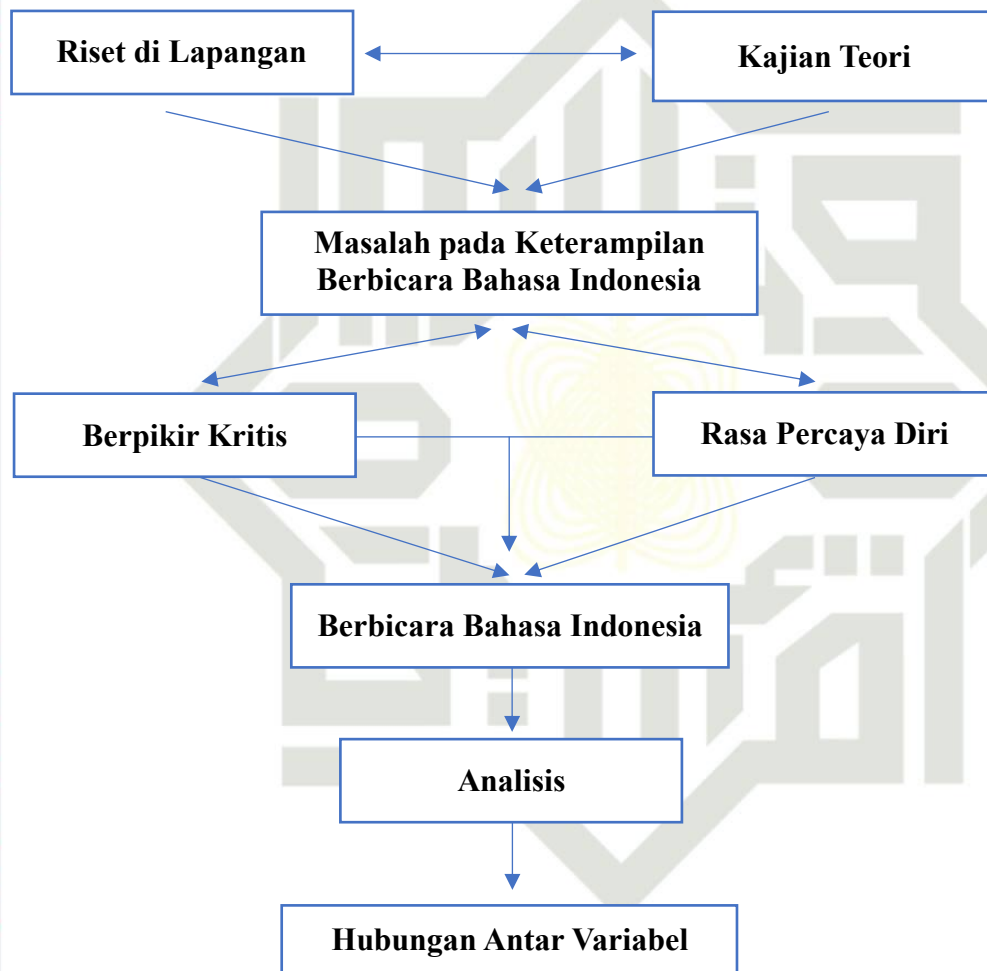
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan alat penting dalam penelitian yang digunakan untuk memahami keterkaitan antar variabel. Berikut merupakan kerangka berpikir pada penelitian ini:

Bagan II. 1. Kerangka Berpikir Penelitian



Kerangka berpikir diawali dari riset di lapangan dan kajian teori yang saling berkaitan. Kedua komponen tersebut menjadi dasar untuk memahami kondisi nyata siswa serta landasan konseptual yang relevan dengan variabel penelitian. Tahapan ini mengarahkan fokus penelitian pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia sebagai variabel terikat.

Keterampilan berbicara bahasa Indonesia dihubungkan dengan dua variabel bebas, yaitu kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri. Bagan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa mengolah ide, menyusun argumen, dan menyampaikan pendapat secara logis, sedangkan rasa percaya diri memengaruhi keberanian, kelancaran, dan kejelasan siswa ketika berbicara. Kedua variabel tersebut tidak hanya berpengaruh secara terpisah, tetapi juga saling melengkapi dalam menunjang keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa, sehingga kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama diduga memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia.

Hubungan antar variabel selanjutnya dikaji melalui tahap analisis. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa, hubungan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa, serta hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa. Hasil analisis tersebut diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antar variabel penelitian pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pekanbaru Kota.

H. Konsep Operasional

1. Keterampilan Berbicara

Indikator keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelafalan, Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelafalan, di antaranya: 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah.
- b. Intonasi, Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam intonasi, yaitu: 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo.
- c. Kosakata/kalimat, Ada beberapa aspek yang mendukung pembentukan kosakata atau kalimat, yang di antaranya: 1) jumlah kosakata; 2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi; dan 4) hafalan.

- d. Kelancaran, Aspek yang mendukung poin ini, diantaranya: 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata.
- e. Mimik/ekspresi, Adapun aspek-aspek yang mendukung penggunaan mimik atau ekspresi, di antaranya: 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Indikator keterampilan berbicara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan pokok-pokok permasalahan, terbagi menjadi 2 pokok soal yaitu Mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis pada materi “Mencari Informasi dari Teks Bacaan” dan dapat menuliskan makna permasalahan dengan benar dan tepat “Menganalisis Unsur Intrinsik Cerita”.
- b. Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar, terbagi menjadi 1 (satu) pokok soal yaitu mengemukakan argumen berdasarkan fakta dari teks bacaan pada materi “Membuat Teks Argumentasi Sederhana”.
- c. Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis, terbagi menjadi 1 (satu) pokok soal yaitu menyimpulkan pesan moral dari cerita rakyat yang dibaca pada materi “Membaca Cerita Rakyat”.
- d. Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif, terbagi menjadi 1 (satu) pokok soal yaitu menyusun beberapa solusi dari permasalahan yang ditemukan dalam teks nonfiksi.

3. Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan pribadi yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Individu yang memiliki kepercayaan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung lebih berani menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Kepercayaan diri dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu:

- a. Keyakinan akan Kemampuan Diri, adapun aspek-aspek yang mendukung yaitu Memiliki sikap yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri dan Memiliki konsep diri yang positif.
- b. Optimis, adapun aspek-aspek yang mendukung yaitu Menghargai hasil pekerjaan sendiri, Percaya diri dalam melakukan sesuatu dan Memiliki kemampuan komunikasi dan bersosialisasi
- c. Obyektif, adapun aspek-aspek yang mendukung yaitu toleransi, Mampu menerima kritik dan saran dan Bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah.
- d. Bertanggung jawab, adapun aspek-aspek yang mendukung yaitu Berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya dan Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- e. Rasional, adapun aspek-aspek yang mendukung yaitu Mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi dan Sanggup menetralisasi ketegangan dalam berbagai kondisi.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun pada jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Kandungan makna hipotesis yaitu sesuatu yang dianggap benar tapi tetap harus terbukti kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. $= H_0$ Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- = H_1 Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
2. = H_0 Tidak terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
- = H_1 Terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
3. = H_0 Tidak terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.
- = H_1 Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Pekanbaru Kota.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

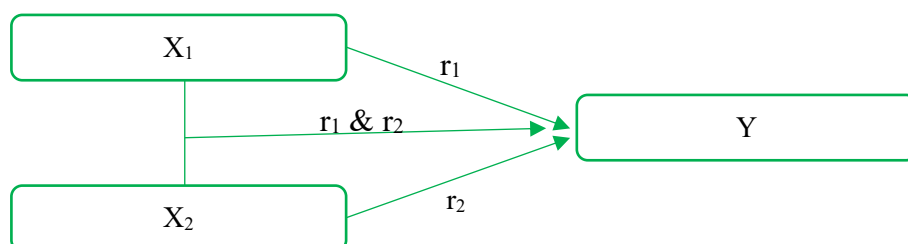
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dalam penelitian ini dipertimbangkan karena karakteristik variabel yang diteliti memungkinkan untuk dinyatakan dalam bentuk data numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Sugiyono (2022:15) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan data berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk melihat kecenderungan dan hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena serta hubungan antar variabel, sehingga pendekatan ini dinilai relevan untuk mengkaji keterkaitan kemampuan berpikir kritis, rasa percaya diri, dan keterampilan berbicara siswa.

Desain korelasional dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2022:187) yang menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, desain korelasional dipandang sesuai untuk menelaah hubungan antara kemampuan berpikir kritis (X_1) dan rasa percaya diri (X_2) dengan keterampilan berbicara siswa (Y), baik secara parsial maupun secara bersama-sama, tanpa bermaksud menetapkan hubungan sebab-akibat.

Bagan III.1 Desain Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

X_1 = Kemampuan berpikir kritis

X_2 = Rasa percaya diri

Y = Keterampilan berbicara bahasa Indonesia

r = Korelasi/hubungan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 125, SDN 56, dan SDN 71 yang berada di Kecamatan Pekanbaru Kota, Provinsi Riau. Penetapan lokasi penelitian tersebut mempertimbangkan keterbatasan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan biaya. Di kecamatan ini hanya terdapat tiga Sekolah Dasar Negeri, sehingga seluruh SDN yang ada dijadikan lokasi penelitian. Walaupun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan sekolah dasar swasta, SDN di wilayah tersebut dipandang cukup mewakili kondisi pendidikan dasar setempat dan relevan untuk dijadikan objek kajian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V SDN 125 yang berjumlah 34 siswa, SDN 56 sebanyak 17 siswa, dan SDN 71 sebanyak 18 siswa di Kecamatan Pekanbaru Kota pada tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian. Teknik *total sampling* digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Seluruh subjek dilibatkan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan benar-benar mewakili kondisi populasi. Menurut Sugiyono (2024:81), teknik *total sampling* digunakan ketika jumlah populasi relatif terbatas sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan sampel. Oleh karena itu, penggunaan teknik ini dipertimbangkan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi secara menyeluruh serta meminimalkan kemungkinan bias dalam penarikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan elemen penting yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis fenomena yang sedang diteliti. Variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab, sedangkan variabel dependen adalah hasil atau efek dari variabel independen tersebut. Variabel pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri sebagai *independent variabel*. Sedangkan *dependent variabel* adalah keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**1. Teknik Pengumpulan Data****a. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan dengan fokus penelitian. Kegiatan wawancara dilaksanakan kepada pihak-pihak terkait di sekolah, seperti guru, guna menggali informasi mengenai kondisi siswa, proses pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa. Penggunaan wawancara ini dipertimbangkan untuk melengkapi data kuantitatif, sehingga informasi yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh terhadap konteks penelitian.

b. Tes

Instrumen penelitian tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan atau pengetahuan peserta didik dalam konteks pendidikan. Pengembangan instrumen ini melibatkan beberapa langkah penting, termasuk perancangan, validasi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini pada aspek kemampuan berpikir kritis siswa adalah tes tertulis berbentuk pilihan esai yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia.

c. Kuesioner

Kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat rasa percaya diri siswa merupakan alat penting dalam memahami aspek psikologis yang mempengaruhi proses belajar mereka. Kuesioner ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mencakup berbagai dimensi percaya diri siswa.

d. Observasi

Salah satu teknik penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah observasi, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan berbicara siswa. Siswa diminta untuk menyampaikan unjuk kerja berupa cerita secara lisan di hadapan kelas. Kegiatan tersebut kemudian diamati secara sistematis oleh observer guna menilai berbagai aspek keterampilan berbicara, dengan indikator meliputi pelafalan, intonasi, penguasaan kosakata, kelancaran dan ekspresi.

e. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai arsip dan bukti pendukung yang diperoleh selama proses penelitian. Jenis dokumentasi tersebut meliputi arsip profil sekolah yang berisi data umum mengenai kondisi dan karakteristik sekolah, serta dokumentasi berupa foto-foto yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan penelitian, mulai dari tahap prapenelitian hingga kegiatan penelitian berlangsung. Penggunaan dokumentasi ini dipertimbangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melengkapi data penelitian, memberikan gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan penelitian, serta mendukung keakuratan dan keabsahan informasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Soal Tes

Tes kemampuan berpikir kritis disusun dalam bentuk lima soal esai yang dirancang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Soal nomor 1 dan 2 mengukur kemampuan siswa dalam merumuskan pokok-pokok permasalahan melalui kegiatan mengidentifikasi pokok pikiran dalam suatu teks. Soal nomor 3 diarahkan untuk menilai kemampuan siswa dalam memberikan alasan yang tepat guna menghasilkan argumen yang benar berdasarkan gambar yang disajikan. Soal nomor 4 bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan secara jelas dan logis dari sebuah teks cerita. Sementara itu, soal nomor 5 digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan mengemukakan beragam alternatif solusi berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam teks nonfiksi. Berikut merupakan kisi-kisi tes kemampuan berpikir kritis siswa:

Tabel III.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

No	Dimensi	Indikator	Sub	Butir Soal
1	<i>Clarification</i>	Merumuskan pokok-pokok permasalahan	Mengidentifikasi pokok pikiran dalam suatu teks	1,2
2	<i>Assesment</i>	Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar	Mengemukakan argumen berdasarkan gambar	3
3	<i>Inference</i>	Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis.	Menarik kesimpulan dalam suatu teks cerita	4
4	<i>Strategy</i>	Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif	Menyusun beberapa solusi dari permasalahan yang ditemukan dalam teks nonfiksi	5

Sumber: Kusnawan (2021:24)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Lembar Kuesioner/Angket

Angket rasa percaya diri siswa disusun berdasarkan kisi-kisi yang mencakup lima aspek utama, yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Setiap aspek dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang menggambarkan sikap dan perilaku percaya diri siswa dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Lembar angket terdiri dari 34 butir pernyataan yang tersusun atas 16 pernyataan positif dan 18 pernyataan negatif, yang dirancang untuk memperoleh gambaran yang seimbang mengenai tingkat rasa percaya diri siswa.

Pernyataan-pernyataan tersebut mencakup keyakinan terhadap hasil kerja sendiri, konsep diri yang positif, kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, sikap toleransi, kemampuan menerima kritik dan saran, tanggung jawab dalam menghadapi konsekuensi, kemandirian dalam mengambil keputusan, serta kemampuan berpikir logis dan mengelola ketegangan. Berikut merupakan kisi-kisi lembar angket rasa percaya diri siswa:

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket Rasa Percaya Diri Siswa

No.	Aspek Kepercayaan Diri Siswa	Indikator	Item Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Keyakinan akan Kemampuan Diri	Memiliki sikap yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri	1, 24	2	3
		Memiliki konsep diri yang positif	19, 26	3	3
2.	Optimis	Menghargai hasil pekerjaan sendiri	23	5, 32	3
		Percaya diri dalam melakukan sesuatu	27	22, 30	3
		Memiliki kemampuan komunikasi dan bersosialisasi	4, 33	11, 31	4
3.	Obyektif	Bersikap toleransi	10	18, 34	3
		Mampu menerima kritik dan saran	6	21	2
		Bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah	7	16, 20	3
4.	Bertanggung Jawab	Berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya	8, 25	17	3
		Bertindak mandiri dalam	-	13, 29	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek Kepercayaan Diri Siswa	Indikator	Item Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
		mengambil keputusan			
5.	Rasional	Mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi	9, 15	-	2
		Sanggup menetralisasi ketegangan dalam berbagai kondisi	12	14, 28	3
Jumlah			16	18	34

Sumber: Hasil Olah Data Uji Validitas (2025)

Tabel III.3 Skor Alternatif Jawaban Angket Rasa Percaya Diri Siswa

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Sumber: Widiyanto (2018)

c. Lembar Observasi

Salah satu teknik penelitian yang digunakan adalah observasi untuk menilai keterampilan berbicara siswa. Siswa diminta menceritakan sebuah cerita secara lisan di depan kelas, sementara observer menilai aspek pelafalan, intonasi, kosakata, kelancaran, dan ekspresi. Lembar observasi khusus digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa sekolah dasar secara objektif, sehingga diperoleh data kuantitatif dan kualitatif mengenai kemampuan mereka menyampaikan ide secara lisan. Rubrik observasi keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 167.

F Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen merupakan tolok ukur penting untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mampu mengukur konsep yang menjadi fokus penelitian. Instrumen rasa percaya diri disusun dalam bentuk angket dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diujicobakan kepada siswa SDIT BPMAA Kota Pekanbaru. Hasil uji coba tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk melihat konsistensi setiap butir pernyataan, sehingga hanya item yang benar-benar relevan dan mampu merepresentasikan konstruk rasa percaya diri dan kemampuan berpikir kritis yang dipertahankan dalam instrumen final. Proses ini memastikan bahwa butir angket tidak hanya jelas secara konsep, tetapi juga sah dari segi statistik.

Instrumen lainnya, yaitu tes berpikir kritis berbentuk soal esai dan instrumen keterampilan berbicara berupa lembar observasi, diuji validitasnya melalui penilaian pakar (expert judgment). Tiga orang ahli diminta mengevaluasi kesesuaian isi instrumen dengan indikator kemampuan yang hendak diukur, kejelasan redaksi, serta ketepatan level kognitif atau aspek performatif yang diukur. Masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen agar sesuai dengan standar ilmiah. Melalui rangkaian proses uji validitas tersebut, seluruh instrumen penelitian menjadi lebih teruji, representatif, dan layak digunakan untuk mengumpulkan data secara akurat.

Tabel III.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Rasa Percaya Diri Siswa setelah di uji coba

A Butir Pernyataan	B r _{hitung}	C r _{tabel}	D Status
1	0,559	0,361	Valid
2	0,662	0,361	Valid
3	0,453	0,361	Valid
4	0,577	0,361	Valid
5	0,702	0,361	Valid
6	0,140	0,361	Tidak Valid
7	0,179	0,361	Tidak Valid
8	0,383	0,361	Valid
9	0,439	0,361	Valid
10	0,544	0,361	Valid
11	-0,186	0,361	Tidak Valid
12	0,648	0,361	Valid
13	0,461	0,361	Valid
14	0,674	0,361	Valid
15	0,39	0,361	Valid
16	0,648	0,361	Valid
17	0,41	0,361	Valid
18	0,698	0,361	Valid
19	0,169	0,361	Tidak Valid
20	0,451	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	B	C	D
21	0.628	0,361	Valid
22	0.577	0,361	Valid
23	0.674	0,361	Valid
24	0.667	0,361	Valid
25	0.762	0,361	Valid
26	0.761	0,361	Valid
27	0.807	0,361	Valid
28	0.235	0,361	Tidak Valid
29	-0.1131	0,361	Tidak Valid
30	-0.1388	0,361	Tidak Valid
31	0.268	0,361	Tidak Valid
32	0.791	0,361	Valid
33	0.694	0,361	Valid
34	0.381	0,361	Valid
35	-0.038	0,361	Tidak Valid
36	0.762	0,361	Valid
37	0.517	0,361	Valid
38	0.442	0,361	Valid
39	0.512	0,361	Valid
40	0.4502	0,361	Valid
41	0.807	0,361	Valid
42	0.807	0,361	Valid
43	0.154	0,361	Tidak Valid
44	0.762	0,361	Valid

Sumber: Data Uji Validitas yang Diolah (2025)

Hasil uji validitas variabel rasa percaya diri siswa menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,361), sehingga dinyatakan valid. Butir yang memenuhi kriteria validitas tersebut adalah butir nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, dan 44. Seluruh nomor tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara skor butir dan skor total, sehingga dianggap mampu mengukur konstruk rasa percaya diri secara konsisten. Tingginya proporsi butir valid menunjukkan bahwa instrumen telah disusun dengan baik dan sebagian besar item dapat merepresentasikan indikator keyakinan diri, optimisme, objektivitas, tanggung jawab, dan rasionalitas.

Sebaliknya, beberapa butir tidak memenuhi kriteria karena nilai r_{hitung} lebih rendah daripada r_{tabel} , bahkan ada yang bernilai negatif, sehingga dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid yaitu nomor 6, 7, 11, 19, 28, 29, 30, 31, 35, dan 43. Item-item tersebut perlu direvisi atau dieliminasi karena tidak memberikan kontribusi yang memadai terhadap pengukuran variabel rasa percaya diri. Ketidaksesuaian ini dapat terjadi akibat redaksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang kurang jelas, interpretasi siswa yang beragam, atau ketidaktepatan indikator yang diukur. Secara keseluruhan, hasil uji validitas ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah melalui seleksi ketat sehingga mampu menghasilkan data yang lebih akurat dan representatif.

Tabel III.5 Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,845	0,361	Valid
2	0,792	0,361	Valid
3	0,715	0,361	Valid
4	0,688	0,361	Valid
5	0,754	0,361	Valid

Sumber: Data Uji Reliabilitas (2025)

Nilai r_{hitung} pada butir soal 1 sebesar 0,845, butir soal 2 sebesar 0,792, butir soal 3 sebesar 0,715, butir soal 4 sebesar 0,688, dan butir soal 5 sebesar 0,754, seluruhnya lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan kriteria tersebut, kelima butir soal dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen pengukuran kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil uji validasi oleh ahli menunjukkan bahwa instrumen kemampuan berpikir kritis, rasa percaya diri, dan keterampilan berbicara berada pada kategori sangat layak, karena seluruh komponen memperoleh nilai pada rentang 80-100% sesuai dengan lampiran 7 halaman 139. Capaian ini mencerminkan bahwa setiap butir pernyataan maupun indikator yang digunakan telah memenuhi standar kelayakan isi, konstruk, dan bahasa sehingga instrumen dinilai mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Selain itu, tingginya persentase kelayakan tersebut menegaskan bahwa instrumen dapat digunakan tanpa revisi substansial dan siap diterapkan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kemampuan siswa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur, seperti kuesioner atau instrumen penelitian, dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Reliabilitas sering kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, di mana nilai di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel (Anggraini et al., 2022). Berikut hasil uji reliabilitas data angket variabel rasa percaya diri siswa:

Tabel III.6 Uji Reliabilitas Angket Rasa Percaya Diri Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	34

Sumber: Data Uji Reliabilitas (2025)

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,949 pada uji reliabilitas angket rasa percaya diri siswa menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Angka ini berada jauh di atas batas minimal 0,70, sehingga seluruh 34 butir pernyataan dinilai reliabel dan mampu mengukur variabel rasa percaya diri secara stabil serta konsisten. Hasil ini mengindikasikan bahwa angket layak digunakan dalam penelitian karena setiap item memberikan kontribusi yang kuat terhadap keseluruhan pengukuran. Selanjutnya ditampilkan tabel yang memuat hasil uji reliabilitas tes kemampuan berpikir kritis:

Tabel III.7 Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

Sumber: Data Uji Reliabilitas (2025)

Tabel III.7 menunjukkan hasil uji reliabilitas soal kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan *Cronbach's Alpha*. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,812 dengan jumlah butir soal sebanyak 5 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik. Artinya, soal-soal tersebut konsisten dalam mengukur kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga data yang diperoleh dari tes ini dapat dipercaya untuk digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam analisis lebih lanjut mengenai hubungan kemampuan berpikir kritis dengan variabel lain dalam penelitian.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Indeks kesukaran menunjukkan taraf kesukaran soal. Semakin mudah soal maka semakin besar indeksinya. Rumus indek kesukaran seperti di bawah ini (Arikunto, 2018:223):

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
 B : Banyaknya siswa yang menjawab benar pada soal tersebut
 JS : Jumlah siswa

Tabel III.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Sumber: Sudjana (2017:137)

Tabel interpretasi tingkat kesukaran digunakan sebagai acuan untuk menentukan kategori kesulitan setiap butir soal berdasarkan nilai indeks kesukaran yang diperoleh. Rentang nilai 0,00-0,30 menunjukkan soal tergolong sukar karena hanya sedikit siswa yang mampu menjawab atau memperoleh skor tinggi. Indeks kesukaran 0,31-0,70 mengindikasikan soal berada pada tingkat sedang, yang berarti soal dapat dijawab oleh sebagian siswa dan dinilai paling ideal untuk mengukur kemampuan secara objektif. Sementara itu, nilai indeks kesukaran 0,71-1,00 menunjukkan soal tergolong mudah karena sebagian besar siswa mampu menjawab dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar atau memperoleh skor tinggi. Klasifikasi ini membantu peneliti menilai kualitas butir soal agar sesuai dengan tujuan pengukuran.

Tabel III.9 Data Tingkat Kesukaran Soal Tes Berpikir Kritis

No Soal	Indeks Kesukaran (P)	Kategori
1	0,27	Sulit
2	0,25	Sulit
3	0,26	Sulit
4	0,29	Sulit
5	0,24	Sulit

Sumber: Data Uji Tingkat Kesukaran (2025)

Data tingkat kesukaran soal tes berpikir kritis menunjukkan bahwa seluruh butir soal berada pada kategori sulit. Indeks kesukaran pada soal nomor 1 sebesar 0,27, soal nomor 2 sebesar 0,25, soal nomor 3 sebesar 0,26, soal nomor 4 sebesar 0,29, dan soal nomor 5 sebesar 0,24, yang seluruhnya berada di bawah batas 0,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menjawab setiap butir soal, sehingga kelima soal memiliki karakteristik tingkat kesukaran yang tinggi dan sesuai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Uji Daya Pembeda

Arikunto (2018:226) menjelaskan bahwa daya pembeda soal berkaitan dengan sejauh mana suatu butir mampu memperlihatkan perbedaan hasil antara siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah. Indikator ini dikenal sebagai indeks diskriminasi, dengan nilai yang berada pada rentang 0,00 hingga 1,00, yang menunjukkan kualitas soal dalam membedakan kemampuan peserta didik. Perhitungan daya pembeda dilakukan melalui rumus tertentu untuk mengetahui efektivitas setiap butir soal dalam mengukur perbedaan kemampuan siswa secara tepat.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

D : Daya pembeda

J_A : Jumlah siswa kelompok atas

J_B : Jumlah siswa kelompok bawah

B_A : Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok atas

B_B : Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah

Tabel III.10 Interpretasi Daya Pembeda

Nilai Daya Pembeda	Klasifikasi Daya Pembeda
0,00 – 0,21	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)
negatif	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2018:232)

Nilai daya pembeda pada rentang 0,00-0,21 menunjukkan butir soal tergolong jelek karena kurang mampu membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Rentang 0,20-0,40 menunjukkan kategori cukup, yang menandakan soal masih dapat membedakan kemampuan siswa meskipun belum optimal. Nilai 0,40-0,70 berada pada kategori baik, yang menunjukkan butir soal efektif dalam membedakan kemampuan siswa, sedangkan nilai 0,70-1,00 menunjukkan daya pembeda sangat baik. Sementara itu, nilai daya pembeda yang bernilai negatif menunjukkan bahwa butir soal tidak berfungsi dengan baik dan perlu direvisi atau diganti.

Tabel III.11 Kategorisasi Daya Pembeda Soal

Butir Soal	Indeks Daya Pembeda	Kategori
1	0,55	Baik
2	0,52	Baik
3	0,48	Baik
4	0,42	Baik
5	0,50	Baik

Sumber: Data Uji Daya Pembeda yang Diolah (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.11 menunjukkan hasil kategorisasi daya pembeda soal berdasarkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Nilai daya pembeda pada butir soal 1 sebesar 0,55, butir soal 2 sebesar 0,52, butir soal 3 sebesar 0,48, butir soal 4 sebesar 0,42, dan butir soal 5 sebesar 0,50, yang seluruhnya berada pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir soal mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah secara efektif, sehingga seluruh soal layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang bagaimana tingkat kemampuan berpikir kritis, rasa percaya diri dan keterampilan berbicara siswa. Berikut kategorisasi pengelompokan tiap variabel:

Tabel III.12 Kriteria Pengelompokan Kemampuan Berpikir Kritis

Persentase	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Rendah Sekali

Sumber: Riduan (2011)

Tabel III.13 Kriteria Pengelompokan Rasa Percaya Diri

Kategori	Kriteria
Tinggi	$X \geq \text{mean} + 1SD$
Sedang	$\text{mean} - 1SD \leq X < \text{mean} + 1SD$
Rendah	$X < \text{mean} - 1SD$

Sumber: Arikunto (2018)

Tabel III.14 Kriteria Pengelompokan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia

A	B
Persentase (%)	Kriteria
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A	B
65 – 79	Sedang
55 – 64	Rendah
0 – 54	Sangat Rendah

Sumber: Agung (2022)

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan beberapa uji data/sampel yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Keseluruhan pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS untuk memudahkan dan menghasilkan data yang lebih akurat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*, dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 22. Cara menganalisis output data yaitu: Jika $\text{sig.} > 0.05$ maka data berdistribusi normal; Jika $\text{sig.} < 0.05$ maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2024).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolonieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menunjukkan adanya gejala multikolonieritas adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila *variance* residual pengamatan satu ke yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika *variance* residualnya tetap maka disebut homokedastisitas.

Uji ini untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. Alat uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $< 0,01$, dan jika nilai signifikansi $> 0,01$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena mengukur variabel bebas lebih dari satu terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara siswa secara individual (parsial). Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh stimulan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini menguji ada atau tidak pengaruh kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara siswa:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

c. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2022:125), analisis regresi linier berganda digunakan ketika peneliti bermaksud memperkirakan kecenderungan perubahan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen diperlakukan sebagai faktor prediktor yang nilainya mengalami variasi. Analisis regresi linier berganda dipandang sebagai alat analisis yang dapat dimanfaatkan untuk memperkirakan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, serta untuk mengkaji ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas, yaitu kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri, yang diasumsikan memiliki keterkaitan dengan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan analisis ini dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran mengenai kecenderungan hubungan kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara simultan, tanpa bermaksud menetapkan hubungan sebab-akibat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Simpulan

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V di sekolah dasar Kecamatan Pekanbaru Kota. Uji hipotesis pertama dan kedua menegaskan bahwa masing-masing variabel bebas memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Uji hipotesis ketiga memperkuat temuan tersebut, karena kedua variabel terbukti berpengaruh secara simultan.

Hasil persamaan regresi memberikan gambaran bahwa rasa percaya diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kemampuan berpikir kritis. Peningkatan sekecil apa pun pada kedua variabel tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa. Fakta ini menegaskan bahwa keberhasilan siswa dalam berbicara tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek afektif yang membentuk keberanian, kesiapan, serta keyakinan diri. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kombinasi antara pola pikir kritis dan rasa percaya diri mampu menghasilkan kemampuan berbicara yang lebih terstruktur, logis, dan meyakinkan.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis sekaligus membangun rasa percaya diri siswa melalui kegiatan seperti diskusi, presentasi, proyek berbasis masalah, atau refleksi lisan. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang menghargai pendapat, mendukung keberanian berbicara, dan membuka ruang dialog yang aman bagi siswa. Penerapan teknologi pembelajaran dapat menjadi pendukung yang efektif karena memberikan kesempatan latihan berbicara secara berulang dan mandiri. Implikasi ini menunjukkan bahwa peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbicara memerlukan pendekatan pedagogis yang holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan lingkungan belajar.

Keseluruhan hasil penelitian memperlihatkan bahwa keterampilan berbicara siswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh kombinasi aspek kognitif dan afektif yang saling menguatkan. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif, yakni pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga membangun cara berpikir yang terstruktur serta menumbuhkan keyakinan diri pada siswa.

B. Saran

Saran pertama berfokus pada peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru dianjurkan untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa, seperti *problem based learning*, *project based learning*, atau strategi diskusi terstruktur. Model-model tersebut mampu mendorong siswa untuk menganalisis informasi, menyusun argumen, serta mengemukakan pendapat secara logis sehingga keterampilan berbicara berkembang lebih optimal. Kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa berpikir dan berbicara secara aktif akan memberi dampak langsung pada peningkatan kualitas komunikasi mereka.

Saran berikutnya berkaitan dengan penguatan rasa percaya diri siswa dalam berbagai aktivitas berbicara. Proses pembelajaran perlu memberi ruang aman bagi siswa agar mereka berani mencoba, bertanya, maupun menyampaikan ide tanpa rasa takut dikritik. Pemberian umpan balik positif, latihan presentasi yang rutin, permainan bahasa, serta kegiatan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Suasana belajar yang menghargai usaha siswa terbukti mampu meningkatkan keberanian mereka dalam mengutarakan pendapat.

Saran ketiga ditujukan kepada pihak sekolah agar menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan keterampilan berbicara. Sekolah dapat menyiapkan fasilitas seperti ruang presentasi, alat

bantu audio-visual, dan platform digital yang memungkinkan siswa berlatih berbicara secara mandiri. Selain itu, sekolah perlu menciptakan budaya komunikasi yang positif melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti klub debat, teater, atau literasi lisan. Lingkungan yang kaya akan aktivitas berbicara akan memperluas kesempatan siswa untuk melatih kompetensi komunikatif mereka.

Saran terakhir menyangkut penelitian selanjutnya. Penelitian lanjutan sebaiknya mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, media pembelajaran, atau keterampilan sosial untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara. Perluasan sampel ke beberapa sekolah atau wilayah juga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif. Penelitian yang lebih mendalam dan luas akan membantu menghasilkan rekomendasi yang lebih kuat bagi pengembangan pembelajaran berbasis komunikasi di sekolah dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ajidin, Y. (2019). *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung, Anak Agung Gede, dkk. (2022). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: Unive
- Am, S. Q. (2024). Faktor-faktor determinan dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067-4076.
- Ani, P. (2023). Analisis proses konstruksi jawaban siswa pada pemecahan masalah transformasi geometri di tinjau berdasarkan gender. *Kognitif Jurnal Riset Hots Pendidikan Matematika*, 3(2), 173-181.
- Alfira, D. (2024). Pentingnya peran orang tua dalam memajukan keterampilan berbahasa anak usia dini melalui komunikasi. *PAUD*, 1(4), 15.
- Amanaturrakhmah, I. (2022). Analisis model learning cycle dalam meningkatkan kemampuan kognitif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 157.
- Andiwijaya, D., & Liauw, F. (2020). Pusat pengembangan kepercayaan diri. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 1695-1704.
- Anggraini, F., Aprianti, A., Setyawati, V., & Hartanto, A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software spss untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Arjelina, N. and Tarmini, W. (2022). Keterampilan berbicara siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327-7333.
- Apiati, V. and Hermanto, R. (2020). Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan masalah matematik berdasarkan gaya belajar. *Mosharafa Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 167-178.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Awin, H. and Nugraheni, A. S. (2022). Pengaruh penggunaan bahasa baku oleh guru terhadap efektivitas pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas 5 mi al-huda depok sleman. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 187.
- Gunungtyas, A., Setiana, D., Supriyadi, D., Nisa, A., Pardimin, P., Susety, A., ... & Kusumaningrum, B. (2022). Sosialisasi dan diseminasi implementasi model pembelajaran matematika untuk menstimulasi berpikir kritis. *Surya Abdimas*, 6(4), 740-751.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bitton, Ú., Belton, S., Peers, C., Issartel, J., Goss, H., Roantree, M., ... & Behan, S. (2022). Physical literacy in children: exploring the construct validity of a multidimensional physical literacy construct. *European Physical Education Review*, 29(2), 183-198.
- Big-os, M. (2023). Development and validation of conceptual test instrument in physics: a synthesis. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science - Social Sciences*, 13(2), 131-137.
- Cahyani, S. A., Vienna, T. D., Bella, A. S., & Kusumaningrum, H. (2023). Pendampingan program tabung sampah bsu untag surabaya pada organisasi mahasiswa sebagai wujud komitmen untag surabaya sebagai eco campus. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 1(1), 27-32.
- Chairunnisa, C. (2023). Kelayakan perangkat pembelajaran materi sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik jenjang smp. *Journal of Banua Science Education*, 3(2), 116-126.
- Czeranowska, O. and Winogrodzka, D. (2022). Career trajectories, skills transfers and work stability of educated polish migrants returning from the uk. *International Migration*, 60(6), 235-249.
- Darmawan, P. (2023). Pengenalan numerasi kepada siswa sman 2 pare kediri untuk meningkatkan berpikir kritis. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 170-178.
- Davidi, E. I. N., Sennen, E., & Supardi, K. (2021). Integrasi pendekatan STEM (science, technology, enggeenering and mathematic) untuk peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Scholaria: jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 11(1), 11-22.
- Dewi, N., & Santosa, B. (2021). "Iklim Sekolah dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 14(1), 34-50.
- Elfrisca, D. (2023). Keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas v Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4), 1863-1868.
- Evira, R., & Pramudiani, S. (2022). "Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 67-80.
- Fanani, M. A., Wafiroh, Z., & Yaqin, M. H. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Pelajaran Matematika. *Proceeding International Conference on Lesson Study*, 1(1), 537-548.
- Fauzi, M. (2023). Penggunaan model role playing berbantuan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa Sekolah Dasar kelas 3. *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(5), 849-856.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fririani, F. H., Yunus, M., & Burhan, B. (2023). Efek Moderasi Motivasi Belajar Pada Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Pinrang. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 66–71.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2018). *“Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS” Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Castiana. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran TTW Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi Introductory Chapter and Family Life Pada Kelas VII-A SMP Negeri 10 Lebong*. Purwokerto: Tatakata Grafika.
- Habsy, B. (2023). Penerapan perkembangan kognitif jean piaget dan perkembangan bahasa vygotsky dalam pembelajaran. *Tsaqofah*, 4(1), 143-158.
- Handayani, W. (2023). Pembelajaran berbasis steam untuk perkembangan kognitif pada anak. *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 770-778.
- Hapid, N. (2023). Penerapan metode langsung (thoriqoh mubasyarah) dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab. *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 1(4), 265-270.
- Hayati, S., Marhayani, D. A., & Basith, A. (2024). Hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan public speaking pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 94 Singkawang. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 9(2), 61-66.
- Hendriana, H., Euis E. R. & Utari S. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Revika Aditama.
- Hervina, H., Ridianto, R., & Fajar, F. (2023). The correlation between students' critical thinking skill and their speaking ability at stkip abdi pendidikan payakumbuh. *ELP (Journal of English Language Pedagogy)*, 8(2), 235-246.
- Hidayati, S. A. R. A. N., & Savira, S. I. (2021). Hubungan antara konsep diri dan kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial sebagai moderator pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 1-11.
- Hidayattullah, B. (2023). Perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosi pada bayi menurut teori jean piaget serta penanaman nilai agamanya. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6885-6894.
- Hikmah. (2022). *Joyful Learning solusi meningkatkan keterampilan Berbicara*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibrahim, Andi dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu
- Iham, Muhammad dan Iva Ani Wijati. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute.
- Jaya, E. S., Yulianti, Y., & Yuniasih, N. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 211-216).
- Jiyanika, T. and Batubara, H. (2022). Tren penelitian keterampilan berpikir kritis pada jurnal pendidikan dasar di indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4731-4744.
- Jumanto, Sa'Ud, U. S., & Sopandi, W. (2024). Profile of critical thinking skills of elementary school students in surakarta city based on elements curriculum merdeka. *SHS Web of Conferences*, 182, 01007.
- Kemdikbud. (2024). *Pengertian Capaian Pembelajaran (CP)*. Dikutip dari <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/14150208845081-Pengertian-Capaian-Pembelajaran-CP>
- Kirana, A., & Rahmawati, N. (2023). "Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 45-60.
- Kirana, G. C., Slamet, S., & Budiharto, T. (2023). Keterampilan berbicara ditinjau dari penguasaan kosakata dan sikap percaya diri peserta didik kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(5), 68-73.
- Kusnawan, Aep dan Syamsul. (2021). *Bimbingan dan penyuluhan anti korupsi dari berpikir kritis terhadap korupsi hingga studi kasus*. Medan: Inara publisher.
- Kusuma, W., Sukmono, N., & Tanto, O. (2022). Stimulasi perkembangan kognitif anak melalui permainan tradisional dakon, vygotsky vs piaget perspektif. *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 67-81.
- Lrosa, A. and Iskandar, R. (2021). Analisis keterampilan berbicara siswa melalui pantun di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3723-3737.
- Labis, R. R., Rajagukguk, K. P., Putri, E. D., & Aldina, C. D. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis*, 2(1), 80-85.
- Magdalena, I. (2023). Perkembangan anak usia Sekolah Dasar untuk siswa kelas rendah sampai kelas tinggi sdn cimone 01 kota tangerang. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06), 2221-2229.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Martono, A., & Lestari, P. (2021). "Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(4), 201-215.
- Muchlis, L. N. L. and Pujiyanto, W. E. (2024). Efektivitas pelatihan public speaking dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum. *Journal of Science and Education Research*, 3(1), 13-17.
- Mulyani, S. R. (2021). *metodologi penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Muslim, R. I., Akrom, M., Wuryani, M. T., Primadoni, A. B., & Kusumawati, D. (2023). Pengaruh pendekatan stem-pjbl terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Lambda: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 3(3), 131-139.
- Mustafafi, N., Utaminingsih, S., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Unggulan Muslimat NU Kudus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 632-644.
- Mutmainnah, Anna. (2020). *Lancar Berdebat: Bagaimana Menaklukkan Orang Lain Secara Cerdas, Meyakinkan, dan Beretika*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Ningsih, N. (2023). Penerapan metode show and tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas iv sdn jemur tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Nopiani, S. (2023). Kompetensi 4c dalam implementasi kurikulum merdeka di kelas iv Sekolah Dasar. *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*, 9(2), 5202-5210.
- Novita, Y., Syofiani, S., & Fikri, H. (2025). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Restitusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 SDN 2 Tiumang. *CENDEKIA: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(8), 1659-1569.
- Nurhayati, S., & Setiawan, A. (2022). Peran kemampuan kognitif dan afektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 30–41.
- Nursalim, (2023). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Nuryati, N. and Darsinah, D. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papada Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162.
- Panjaitan, C. (2024). Meningkatkan kemampuan public speaking siswa melalui media wayang kertas. *Catimore Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paraniti, A. (2024). Membangun keterampilan berpikir kritis dan kemandirian belajar: akselerasi mewujudkan profil pelajar pancasila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 201-208.
- Panza, E. I., Toro, V., Salcedo-Viteri, K., & Paredes, F. M. (2021). The use of critical thinking activities through workshops to improve efl learners' speaking skills. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(11), 444-460.
- Prasatyo, Bayu & Gustary, Devian & Santosa, Santosa. (2021). The Effects of Grammar Mastery and Critical Thinking on Students' Speaking Skill. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*. 1. 1-13.
- Parwanto, A., Rahmawati, Y., Rahmayanti, N., Mardiah, A., & Amalia, R. (2022). Socio-critical and problem-oriented approach in environmental issues for students' critical thinking skills development in chemistry learning. *Journal of Technology and Science Education*, 12(1), 50.
- Puspita, Z., Desmariyani, E., & Anwar, R. (2023). Penggunaan Media Ular Tangga pada Anak Usia 5-6 Tahun untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 491-499.
- Qiang, R., Han, Q., Guo, Y., Bai, J., & Karwowski, M. (2020). Critical thinking disposition and scientific creativity: The mediating role of creative self-efficacy. *Journal of Creative Behavior*, 54(1), 90–99.
- Qirani, M., Wati, R., Astuti, S. D., Annur, S., & Syaâ, M. F. (2023). Analisis Bibliometrik Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA SMP Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 135-141.
- Rachmadani, A. (2023). Pengaruh pbl melalui youtube pada kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas 5 sdn makasar 03 jakarta pada mata pelajaran ipas. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1213.
- Rafitamara, R. (2022). Pengaruh model role playing berbasis gambar terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Islamijah Journal of Islamic Social Sciences*, 3(1), 48.
- Rahardhian, A. (2022). Kajian kemampuan berpikir kritis (critical thinking skill) dari sudut pandang filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87-94.
- Rahiem, M. and Widiastuti, F. (2020). Pembelajaran mitigasi bencana alam gempa bumi untuk anak usia dini melalui buku bacaan bergambar. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 36.
- Rahma, H. (2024). Pengaruh model games based learning terhadap keterampilan berbahasa jawa krama kelas v sdn 03 sekuro. *Jemari (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(1), 17-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmawati, A. (2024). Pengaruh penggunaan media games interaktif dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 11(1), 49-61.
- Rahmawati, R., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Strategi meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas V sekolah dasar melalui peningkatan kecerdasan interpersonal dan kepercayaan diri. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Rahmawati, D. (2024). Peran guru dalam mengoptimalkan model-model pembelajaran berorientasi pada keterampilan abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 75-85.
- Rayhan, N. (2023). Peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode bermain peran pada siswa Sekolah Dasar. *Autentik Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 42-56.
- Rima, R. (2024). Perspektif kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa inggris sebagai bahasa asing. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 754-763.
- Santosa, S., Marvida, T., & Indrawan, D. (2022). Analisis buku ajar matematika kelas ii SDN kuta rentang aceh besar dengan menggunakan teori jean piaget. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5757-5768.
- Sari, S. P. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri Anak Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Bendo Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Selviana, I., & Nina. (2020). *The correlation between critical thinking and speaking skill of the twelfth grade students of SMA Negeri 11 Palembang*. S-1 Thesis, Universitas Sriwijaya.
- Septia, S., Sumantri, M. S., & Hasanah, U. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 152-159.
- Stiyanti, Anis, M. Syarif Sumantri dan Ratna Dewanti. (2022). *Terampil Berbicara Bahasa Inggris Melalui Mall: Mobile Assisted Language Learning*. Pasaman: Azka Pustaka.
- Setyaningsih, R. (2023). Peran permainan edukatif dalam mengembangkan keterampilan berbicara bahasa inggris pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7299-7307.
- Shabrina, W. E., & Wijayanti, P. (2023). Profil Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Ditinjau Dari Gaya Belajar. *MATHEdunesa*, 12(1), 221-239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shapiro, C. J., MacDonell, K. W., & Moran, M. (2021). Provider self-efficacy in delivering evidence-based psychosocial interventions: *a scoping review. Implementation Research and Practice*, 2.
- Shegar, Rabiatul Adawiyah. (2021). *Keterampilan Berbicara*. Solok: Yayasan Candekia Pendidikan Islam.
- Sisi, L. (2024). Peningkatan hasil belajar siswa pada materi bahasa indonesia melalui penerapan model pembelajaran inside outside circle (ioc) di kelas iii mi. *SJECE*, 4(1), 20-32.
- Sitorus, R. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 123-135.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan ke-21). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *SPSS untuk Penelitian* (Florent (ed.)). Pustaka Baru Press.
- Supriyadi, W. (2022). Strategi pembelajaran berbasis partisipatif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 14–27.
- Suroiha, L., Dewi, G., & Wibowo, S. (2021). Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523.
- Suryana, D. and Hijriani, A. (2021). Pengembangan media video pembelajaran tematik anak usia dini 5-6 tahun berbasis kearifan lokal. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094.
- Suryaningrum, S. (2024). Analisis faktor-faktor pengaruh keterampilan berbicara dan aspek pendukungnya pada siswa kelas tinggi di sdn 7 dobo kabupaten kepulauan aru: studi kasus di pulau-pulau kecil perbatasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(1), 202-214.
- Sasanti, R. (2024). Effective strategies in developing critical thinking skills in elementary school age children. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(04), 732-736.
- Trigan, H.G. (2015). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Taufik, T. (2023). Strategi qurrat al-kalam pada pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(2), 74-83.
- Tari, E., McMenamin, A., Wolk, C. B., & Poghosyan, L. (2023). Primary care provider confidence in addressing opioid use disorder: a concept analysis. *Research in Nursing & Health*, 46(2), 263-273.
- Ulfah, N., & Sukma, E. (2024). Peningkatan keterampilan berbicara peserta didik menggunakan model paired storytelling siswa kelas V SDN 15 Ampang Gadang kabupaten Agam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 87-101.
- Usman, Muhammad. (2015). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuningasti, E., Rokhmaniyah, & Susiani, T. S. (2022). *Pengaruh rasa percaya diri terhadap keterampilan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN se-Kecamatan Banyuurip Tahun Ajaran 2021/2022*. Semarang: UNS.
- Waskita, P. (2024). Analisis kemampuan pemahaman konsep dan berpikir kritis melalui penerapan model pogil dengan strategi lsq. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1073-1080.
- Widiyanto, Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press.
- Wulandari, W., & Warmi, A. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Change and Relationship Dan Quantity. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 7(2), 439-452.
- Yaliana, R. (2024). Systematic literature review: penerapan model pembelajaran think talk write terhadap mata pelajaran bahasa indonesia Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5365-5371.
- Yunaini, N. and Winingsih, D. (2022). Implikasi perkembangan kognitif dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 4(2), 78-86.
- Yusrach, D. (2022). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10482/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 125 Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Didi Faris Susanto
NIM : 22311014829
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

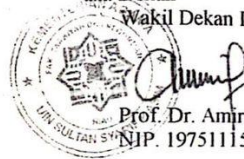
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2

Transkrip Hasil Tes Pra Penelitian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 125 Kota Pekanbaru

Nama Sekolah : SDN 125 Kota Pekanbaru
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal :

Berilah penilaian atas aktivitas siswa dengan angka: 5 (sangat tinggi), angka 4 (Tinggi), angka 3 (Cukup), angka 2 (rendah), dan angka 1 (sangat rendah).

No	Kode Siswa	Indikator					%
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3	2	3	3	3	14
2	Siswa 002	3	3	3	4	4	17
3	Siswa 003	3	3	3	2	3	14
4	Siswa 004	3	3	3	4	3	16
5	Siswa 005	3	3	2	3	4	15
6	Siswa 006	4	2	3	3	3	15
7	Siswa 007	3	3	4	2	2	14
8	Siswa 008	2	4	3	3	3	15
9	Siswa 009	3	3	3	3	2	14
10	Siswa 010	4	3	3	3	3	16
11	Siswa 011	3	3	2	2	2	12
12	Siswa 012	2	3	3	3	3	14
13	Siswa 013	3	3	3	3	3	15
14	Siswa 014	4	4	3	2	3	16
15	Siswa 015	2	3	4	3	3	15
16	Siswa 016	2	3	3	4	3	15
17	Siswa 017	4	3	3	3	3	16
18	Siswa 018	4	2	3	2	3	14
19	Siswa 019	4	3	4	3	3	17
20	Siswa 020	1	3	3	4	3	14
21	Siswa 021	1	4	2	3	3	13

Keterangan:

- A : Pelafalan
B : Intonasi
C : Kosakata/kalimat
D : Kelancaran dan
E : Mimik/ekspresi

Dokumentasi Pra-Penelitian



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN
PROPOSAL THESIS MAHASISWA

1. Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Percaya diri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar
2. Nama Pembimbing : Dr. Zulhidah, M.Pd.
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196604231994032001
3. Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
4. Nomor Induk Mahasiswa : 22311014829
5. Kegiatan : Bimbingan Thesis

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Ket
1	26 Nov 2024	Pengajuan Judul Tesis	<i>[Signature]</i>	
2	11 Feb 2025	Bimbingan Proposal & Revisi Judul	<i>[Signature]</i>	
3	9 Maret 2025	Bimbingan Proposal	<i>[Signature]</i>	
4		Ace proposal	<i>[Signature]</i>	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru, 09/03/2025
 Pembimbing
[Signature]
 Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
 NIP.



© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang menyalin atau menjiplak isi surat ini tanpa izin penyalin atau penjiplak.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10484/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 71 Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Didi Faris Susanto
NIM : 22311014829
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PEKANBARU KOTA
Lokasi Penelitian : SD Negeri 71 Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Mei 2025 s.d 26 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
D. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10486/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 56 Kota Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Didi Faris Susanto
NIM : 22311014829
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN PEKANBARU KOTA
Lokasi Penelitian : SD Negeri 56 Kota Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Mei 2025 s.d 26 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU SD NEGERI 125 PEKANBARU

Jalan Teuku Cik Ditiro Gg. Ubudyah, Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau 28115
Akreditasi : A NNS 101096005125 NPSN : 10404243 Email : sdn125pekanbaru@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SDN 125 PKU/197

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASNAWARNI,S.Pd
NIP : 19720810 200604 2 038
Jabatan : Plt.Kepala SDN 125 Pekanbaru
Alamat : Jl.Teuku Cikditiro Gg.Ubudyah

Menerangkan bahwa :

Nama : DIDI FARIS SUSANTO
NIM : 22311014829
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian untuk penyusunan tesis di SD Negeri 125 Pekanbaru tanggal 16 Juni 2025 dengan judul " *Korelasi kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas V di Kecamatan Pekanbaru Kota*".

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 20 Juni 2025
Plt.Kepala Sekolah

HASNAWARNI,S.Pd
NIP.19720810 200604 2 038



Lampiran 6

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI SOAL ESAI
TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Nama Validator : Hurnil Ahfan, M.Pd.
NIP :
Jabatan : Dosen
Instansi : PGMI - Universitas Islam Negeri Suska Riau
Tanggal Pengisian : 3 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal uraian					✓
2	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					✓
3	Kejelasan maksud dari soal uraian					✓
4	Kemungkinan soal uraian dapat terselesaikan				✓	
5	Terdapat kesesuaian antara soal dan materi ajar yang telah diberikan.					✓
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal uraian dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
7	Soal menghindari penggunaan istilah yang ambigu atau bermakna ganda.					✓
8	Kalimat soal uraian menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami					✓

CS Dipindai dengan CamScanner



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Soal uraian sesuai dengan materi sesuai kelas V Bahasa Indonesia Sekolah Dasar					✓
10	Permasalahan yang disajikan merupakan soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis					✓
11	Menyajikan ide-ide mata pelajaran yang telah dipelajari					✓

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....


E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal esai yang telah dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Pertanbary, 3 Juni 2025

Validator,


Husni L. Asen m.ed
 NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Hurni Ahfan, M.Pd
NIP :
Jabatan : Dosen
Instansi : PGM - UIN Suska Riau
Tanggal Pengisian : Selasa, 3 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup Setuju
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket					✓
	Kejelasan butir pernyataan					✓
	Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan informasi yang benar					✓



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
Ketepatan bahasa	bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
	Bahasa yang digunakan efektif					✓
	Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen angket rasa percaya diri siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rentanbaru 3 Juni 2025

Validator,

Husniy Ahsan, M.Pd.

NIP.



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI RUBRIK OBSERVASI TINGKAT KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Husein Akfan, M. Pd
 NIP :
 Jabatan : Dosen
 Instansi : PGM 1 - UIN Suska Riau
 Tanggal Pengisian : Selasa, 3 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
 4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
 3 = Cukup
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Lembar Observasi: a. Jelas sehingga memudahkan penilaian b. Menarik				✓	✓
2	Isi Lembar Observasi: a. Pernyataan dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur c. Setiap aktivitas keterampilan berbicara siswa dapat diamati					✓ ✓ ✓
3	Bahasa dan Tulisan Lembar Observasi: a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami c. Tulisan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					✓ ✓ ✓

CS Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Manfaat Lembar Observasi:					
	a. Dapat digunakan untuk menilai keterampilan berbicara					✓
	b. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa kelas V Sekolah Dasar					✓

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen rubrik observasi keterampilan berbicara siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rentanbaru 3 Juni 2025
 Validator,

Husni Afrizal, M.Pd.
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI SOAL ESAI TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Suhudi, S. Pd
NIP : 1984 10 14 2024 211004
Jabatan : Guru Kelas / Kepala Sekolah
Instansi : SDIT BINA MAJALAH PERANBARU
Tanggal Pengisian : 5 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal uraian				✓	
2	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran				✓	
3	Kejelasan maksud dari soal uraian					✓
4	Kemungkinan soal uraian dapat terselesaikan					✓
5	Terdapat kesesuaian antara soal dan materi ajar yang telah diberikan.					✓
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal uraian dengan kaidah bahasa Indonesia					✓
7	Soal menghindari penggunaan istilah yang ambigu atau bermakna ganda.					✓
8	Kalimat soal uraian menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami					✓

CS Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
9	Soal uraian sesuai dengan materi sekolah kelas V <i>6.Indonesia</i> Sekolah Dasar					✓
10	Permasalahan yang disajikan merupakan soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis					✓
11	Menyajikan ide-ide mata pelajaran yang telah dipelajari					✓

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal esai yang telah dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Pimko Panjang, 5 Juni 2025

Validator,

SUHADI, S. Pd.
NIP. 198410142024211004



Dipindai dengan CamScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Suhudi, S.Pd
 NIP : 1984 1014 2024 211004
 Jabatan : Guru Kelas / Kepala Sekolah
 Instansi : SD IT KEMAA Kota Pekanbaru
 Tanggal Pengisian : 5 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
 4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
 3 = Cukup Setuju
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket					✓
	Kejelasan butir pernyataan					✓
	Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					✓
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓
Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan informasi yang benar					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Tidak ada bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					✓
Ketepatan bahasa	bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
	Bahasa yang digunakan efektif					✓
	Penulisan sesuai dengan EYD					✓

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen angket rasa percaya diri siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Kembo Panjang 5 Juni 2025

Validator,

SUHUDI, S.P.
NIP. 198410142024211004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI RUBRIK OBSERVASI TINGKAT KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Suhudi, S.pd.
NIP : 1984 1014 2024 211004
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SDIT BEMAA Kota Pekanbaru
Tanggal Pengisian : Kamis, 5 Juni 2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Lembar Observasi: a. Jelas sehingga memudahkan penilaian b. Kemenarikan					✓
2	Isi Lembar Observasi: a. Pernyataan dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur c. Setiap aktivitas keterampilan berbicara siswa dapat diamati				✓	✓
3	Bahasa dan Tulisan Lembar Observasi: a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami c. Tulisan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
4	Manfaat Lembar Observasi: a. Dapat digunakan untuk menilai keterampilan berbicara b. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa kelas V Sekolah Dasar					✓ ✓

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

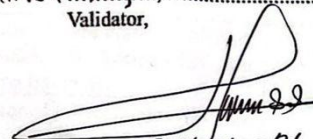
.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen rubrik observasi keterampilan berbicara siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rimbo Panjang, 5 Juni 2025
Validator,


Suhudi, S.Pd
NIP. 19841014202421004



Dipindai dengan CamScanner



LEMBAR VALIDASI ANGKET RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Ade Niryan, M.Pd
NIP : 19860601 201902 2002
 Jabatan : Guru Kelas
Instansi : Sekolah Negeri
Tanggal Pengisian : 4-6-2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup Setuju
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket					V
	Kejelasan butir pernyataan					V
	Kejelasan petunjuk pengisian angket				V	
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					V
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					V
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				V	
Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan informasi yang benar					V



Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan bahasa	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					V
	bahasa yang digunakan mudah dipahami					V
	Bahasa yang digunakan efektif					V
	Penulisan sesuai dengan EYD					V

D. Komentor Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen angket rasa percaya diri siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rokan Hulu, 4-6-2025

Validator,

Ade Niryan, M.Pd

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR VALIDASI RUBRIK OBSERVASI TINGKAT KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Ade Niryan, M.Pd
NIP : 19860601 201902 2002
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : Sekolah Negeri
Tanggal Pengisian : 4-6-2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini

B. Petunjuk

- Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Lembar Observasi: a. Jelas sehingga memudahkan penilaian b. Kemenarikan					V V
2	Isi Lembar Observasi: a. Pernyataan dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur c. Setiap aktivitas keterampilan berbicara siswa dapat diamati				V	V V
3	Bahasa dan Tulisan Lembar Observasi: a. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami c. Tulisan mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)					V V V



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang dinilai

Skor Penilaian

1	2	3	4	5
				V
				V

Manfaat Lembar Observasi:

- Dapat digunakan untuk menilai keterampilan berbicara
- Dapat digunakan sebagai pedoman observasi siswa kelas V Sekolah Dasar

Komentar Umum dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen rubrik observasi keterampilan berbicara siswa yang telah dikembangkan dinyatakan:

- Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rokan Hulu, 4-12-2025
Validator,

Ade Niryan, M.Pd

LEMBAR VALIDASI SOAL ESAI TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama Validator : Ade Niryan, M.Pd
NIP : 19860601 201902 2002
Jabatan : Guru Kelas
Instansi : Sekolah Negeri
Tanggal Pengisian : 4-6-2025

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian bapak/ibu terhadap instrumen yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan bapak/ibu karena telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju
3 = Cukup

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal uraian					V
2	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran					V
3	Kejelasan maksud dari soal uraian				V	
4	Kemungkinan soal uraian dapat terselesaikan				V	
5	Terdapat kesesuaian antara soal dan materi ajar yang telah diberikan.					V
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal uraian dengan kaidah bahasa Indonesia					V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang Diamati

Skala Penilaian

		1	2	3	4	5
10	Soal menghindari penggunaan istilah yang ambigu atau bermakna ganda.					V
11	Kalimat soal uraian menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami					V
	Soal uraian sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas Sekolah Dasar					V
	Permasalahan yang disajikan merupakan soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis					V
	Menyajikan ide-ide mata pelajaran yang telah dipelajari					V

Revisi dan Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Revisi dan Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal esai yang telah dikembangkan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Rokan Hulu, 4-6-2025

Validator,

Ade Niryan, M.Pd

Lampiran 7

© Hak ci

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 8

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN
THESIS MAHASISWA**

1. Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Percaya Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Kecamatan Pekanbaru Kota
2. Nama Pembimbing I : Dr. H. Nursalim, M. Pd.
3. Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
4. Nomor Induk Mahasiswa : 22311014829

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Ket
1	21/5/2025	Bimbingan instrumen Penelitian		
2	24/11/2025	Bimbingan Bab 3.4 dan 5		
3	30/11/2025	— 11 —		
4	1/12/2025	Finalisasi		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru, 01 Desember 2025
Pembimbing,

Dr. H. Nursalim, M. Pd.
NIP. 19660410 199303 1005

CS Dipindai dengan CamScanner

f Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.










UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

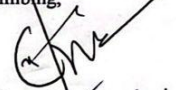
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN
THESIS MAHASISWA

1. Judul Penelitian : Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis dan Rasa Percaya Diri terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Kecamatan Pekanbaru Kota
2. Nama Pembimbing I : Dr. Dicki Hartanto, M.M.
3. Nama Mahasiswa : Didi Faris Susanto
4. Nomor Induk Mahasiswa : 22311014829

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Ket
1	22/5/2021	Bimbingan Proposal Awal		
2	5/6/2021	Bimbingan lanjutan		
3	11/6/2021	Bimbingan Instrumen		
4	26/11/2021	Bimbingan Hasil Penelitian		
5	2/12/2021	Bimbingan Hasil Pembahasan		
6	3/12/2021	Bimbingan Final		
7	4/12/2021	Acc Seminar Hasil		
8				
9				
10				

Pekanbaru, 4/12/2021
Pembimbing,


Dr. Dicki Hartanto, M.M.
NIP. 197009042013211002

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

No	Indikator	Skor 20	Skor 15	Skor 10	Skor 5	Skor 0
1	Merumuskan pokok-pokok permasalahan	Mampu mengidentifikasi pokok pikiran teks secara tepat, lengkap, dan sesuai dengan isi bacaan	Mampu mengidentifikasi pokok pikiran dengan cukup tepat, namun masih terdapat sedikit kekeliruan	Mampu mengidentifikasi sebagian pokok pikiran, tetapi kurang lengkap atau kurang jelas	Kurang tepat dalam mengidentifikasi pokok pikiran dan jawabannya tidak sesuai dengan isi teks	Tidak mampu mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks
2	Kemampuan memberikan alasan untuk menghasilkan argumen yang benar	Mampu mengemukakan argumen yang jelas, logis, sesuai dengan gambar, serta disertai alasan yang tepat	Mampu mengemukakan argumen yang sesuai dengan gambar, namun alasan yang diberikan belum sepenuhnya lengkap	Mampu mengemukakan argumen, tetapi kurang logis atau kurang sesuai dengan gambar	Argumen yang dikemukakan tidak jelas dan alasan yang diberikan kurang tepat	Tidak mampu mengemukakan argumen berdasarkan gambar
3	Menarik kesimpulan dengan jelas dan logis	Mampu menarik kesimpulan secara jelas, logis, dan sesuai dengan isi teks cerita	Mampu menarik kesimpulan yang cukup sesuai, namun masih kurang lengkap	Mampu menarik kesimpulan, tetapi kurang tepat atau kurang logis	Menarik kesimpulan yang tidak sesuai dengan isi teks	Tidak mampu menarik kesimpulan dari teks cerita
4	Menyelesaikan dan memecahkan masalah dengan beragam alternatif	Mampu menyusun beberapa solusi yang tepat, beragam, dan sesuai dengan permasalahan	Mampu menyusun lebih dari satu solusi yang cukup sesuai dengan permasalahan	Mampu menyusun satu solusi, tetapi belum tepat atau kurang relevan	Solusi yang disusun kurang sesuai dengan permasalahan	Tidak mampu menyusun solusi dari permasalahan yang diberikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL ESAI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama :
Kelas :

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian atas lembar jawaban!
- b. Bacalah setiap soal dengan cermat dan teliti!
- c. Jawablah pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!
- d. Gunakan kalimat lengkap dan jelas dalam setiap jawaban!
- e. Tuliskan jawaban pada lembar yang telah disediakan!
- f. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan.
- g. Waktu pengerjaan soal adalah ... menit (sesuaikan dengan kebutuhan).

1. Namaku Dina. Aku punya hobi yang berbeda dari kebanyakan teman-temanku. Kalau teman-temanku suka bermain gadget atau menonton televisi sepulang sekolah, aku lebih suka merawat tanaman di halaman rumah. Aku menanam bunga, cabai, tomat, dan sayuran lain bersama ayah. Setiap pagi, aku menyiram tanaman sebelum berangkat sekolah. Awalnya, teman-temanku menganggap hobiku aneh, tapi setelah mereka melihat hasil panenku, mereka jadi tertarik juga. Kini, aku senang karena bisa membagikan hasil kebunku ke tetangga dan teman-teman.

Ide pokok yang terkandung dari cerita di atas adalah (C4)

2. Namaku Bayu. Aku punya keunikan yang tidak banyak orang tahu. Suara nyanyianku sangat merdu. Awalnya aku malu untuk bernyanyi di depan orang banyak. Tapi setelah bu guru memintaku tampil di acara sekolah, aku memberanikan diri. Ternyata banyak teman yang kagum dan memberikan tepuk tangan. Sejak saat itu, aku jadi lebih percaya diri dan sering ikut lomba menyanyi. Aku senang bisa menunjukkan keunikan yang kumiliki. Identifikasilah ide pokok dari teks di atas yang berkaitan dengan keunikan Bayu! (C4)

3. Lihatlah gambar anak yang sedang duduk di depan buku, tapi wajahnya terlihat bosan dan malas membaca!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bagaimana pendapatmu mengenai gambar di atas? (C5)

- 4 Suatu hari, Si Kancil sedang berjalan di hutan dan mencium bau buah-buahan segar. Ia menemukan seorang pedagang buah yang sedang tertidur. Karena lapar dan tergoda, Si Kancil mencuri beberapa buah dan melarikan diri. Namun, tak lama kemudian, Si Kancil merasa tidak enak hati. Ia pun kembali ke tempat pedagang buah dan meminta maaf. Sebagai gantinya, ia membantu menjualkan buah-buahan di hutan kepada hewan-hewan lain. Berkat kecerdikannya, dagangan si pedagang pun habis terjual. Si Kancil merasa senang karena bisa menebus kesalahannya dengan cara yang baik.
Apa kesimpulan yang bisa kamu ambil dari perubahan sikap Si Kancil dalam cerita itu? (C4)

- 5 Indonesia memiliki banyak tempat bersejarah seperti candi, benteng, dan museum. Tempat-tempat ini sering dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sayangnya, masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan atau mencoret-coret dinding candi. Hal ini merusak keindahan dan nilai sejarah tempat tersebut. Jika dibiarkan, generasi mendatang tidak bisa lagi melihat dan mempelajari warisan budaya bangsa.
Setelah membaca teks di atas, apa saja permasalahan yang terjadi di tempat bersejarah di Indonesia? Sebutkan dua solusi yang menurutmu dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian tempat-tempat tersebut! (C4)



ANGKET RASA PERCAYA DIRI SISWA

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan rasa percaya diri dalam pembelajaran di kelas.
- Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi **tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan: (pernyataan sesuai dengan keadaan Anda)

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
2	Saya bertanya kepada teman karena tidak yakin bisa memahami materi pelajaran sendiri					
3	Saya menyontek					
4	Saya berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar					
5	Saya merasa minder terhadap orang lain					
6	Saya tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain					
7	Saya bersemangat untuk belajar					
8	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
9	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang matang					
10	Saya mudah untuk menghargai orang lain					
11	Saya sulit untuk berdiskusi dengan orang lain					
12	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik					
13	Saya merasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
14	Saya tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu					
15	Saya membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan					
16	Saya mudah merasa kecewa kepada orang lain					
17	Saya merasa takut untuk mencoba hal baru					
18	Saya tidak mudah beradaptasi dengan tempat yang baru					
19	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempersiapkan ujian					
20	Saya sulit mengendalikan emosi terhadap orang lain					
21	Saya sulit menerima perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar					
22	Saya merasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu hal					
23	Saya merasa senang ketika sesuatu yang saya lakukan berhasil					
24	Saya tidak mudah bergantung kepada orang lain					
25	Saya dapat mengetahui kelemahan yang ada pada diri sendiri					
26	Saya dapat mengetahui kelebihan yang ada pada diri saya sendiri dan berusaha untuk mengembangkannya					
27	Saya tidak mudah berputus asa dalam mengerjakan sesuatu					
28	Saya merasa takut dan tertekan ketika berada dalam kondisi yang kurang baik					
29	Saya merasa kesulitan dalam mengambil keputusan					
30	Saya banyak bertanya kepada orang lain ketika akan melakukan sesuatu hal					
31	Saya merasa malu ketika harus tampil di depan umum					
32	Saya merasa tidak memiliki kemampuan atau keahlian yang dikuasai dengan baik					
33	Saya memiliki banyak teman di sekolah dan di lingkungan tempat tinggal					
34	Saya tidak mudah untuk dekat dengan orang lain					

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA

No	Aspek	Keterangan	Skor
1	Pelafalan	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) kejelasan vokal atau konsonan; 2) ketepatan pengucapan; dan 3) tidak bercampur lafal daerah walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator pelafalan walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator pelafalan walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
2	Intonasi	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) tinggi rendah suara; 2) tekanan suku kata; dan 3) nada atau panjang pendek tempo, walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator intonasi walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator intonasi walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
3	Kosakata/ Kalimat	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi, serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) menguasai banyak kosakata; 2) terdapat kalimat pembuka, isi, kesimpulan dan penutup; 3) saling koherensi walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Kosakata/Kalimat walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Kosakata/Kalimat walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Kosakata/Kalimat walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
4	Kelancaran	Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata serta tanpa bantuan.	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) teratur atau urut; 2) kesesuaian hal yang dibicarakan; dan 3) tidak terbata-bata walaupun dengan bantuan.	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator kelancaran walaupun dengan bantuan.	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Aspek	Keterangan	Skor
5	Mimik/ Ekspresi	Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator kelancaran walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan serta tanpa bantuan	5
		Siswa mampu menunjukkan indikator 1) gestur atau gerak tubuh; 2) ekspresi wajah; dan 3) penjiwaan walaupun dengan bantuan	4
		Siswa mampu menunjukkan 2 (dua) indikator Mimik/Ekspresi walaupun dengan bantuan.	3
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/Ekspresi walaupun dengan bantuan.	2
		Siswa mampu menunjukkan 1 (satu) indikator Mimik/Ekspresi walaupun tidak sempurna dan dengan bantuan.	1

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas
Angket Rasa Percaya Diri Siswa
r tabel = 0,361

		Butir Pernyataan																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3
	2. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	3. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3
	4. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	1	1	2	3	3	1	1	2	3	4	2	1	1	3	3	3	3	2	1	1
	5. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2
	6. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2
	7. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
	8. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	1	1	1	3	4	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	9. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	1	2	1	2	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2
	10. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
	11. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	4	1	4	4	3	1	3	2	3
	12. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	4	1	2	2
	13. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	4	2	2	2	1	2	1	1	4	2	2	1
	14. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3
	15. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3
	16. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2
	17. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
	18. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3
	19. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3
	20. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2
	21. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	3	3	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3
	22. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
	23. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
	24. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2
	25. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4
	26. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2
	27. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	4	2	4	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2
	28. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2
	29. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4
	30. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4
31. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	4	1	4	3	1	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	1	2	4	3	1	
32. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	3	4	1	3	1	
33. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	1	3	
34. Dianggap mengumpulkan dan menyimpan sebagai satu kesatuan	2	2	3	1	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	
r hitung		0.559	0.662	0.4525	0.5768	0.702	0.1401	0.1787	0.3834	0.4391	0.5436	-0.1865	0.6481	0.4606	0.6741	0.3898	0.6478	0.4099	0.6982	0.1693	0.4512	0.6277	0.5768

Catatan: Kolom berwarna merah merupakan butir pernyataan yang “tidak valid”



Data Hasil Variabel Kemmapuan Berpikir Kritis Siswa

Kode siswa	Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
Siswa 001	20	15	10	5	5	55
Siswa 002	10	10	10	5	5	40
Siswa 003	20	10	20	10	15	75
Siswa 004	10	10	5	10	10	45
Siswa 005	20	15	10	20	10	75
Siswa 006	20	5	15	10	15	65
Siswa 007	15	15	20	15	10	75
Siswa 008	20	15	10	20	20	85
Siswa 009	20	20	20	20	20	100
Siswa 010	20	20	20	20	10	90
Siswa 011	20	20	20	10	10	80
Siswa 012	10	15	20	15	20	80
Siswa 013	15	10	20	20	15	80
Siswa 014	20	20	20	5	0	65
Siswa 015	20	20	20	15	15	90
Siswa 016	15	20	20	10	20	85
Siswa 017	20	10	10	10	10	60
Siswa 018	20	20	20	10	10	80
Siswa 019	10	15	15	10	5	55
Siswa 020	20	15	20	10	15	80
Siswa 021	5	5	10	5	5	30
Siswa 022	10	10	10	20	20	70
Siswa 023	15	15	20	20	15	85
Siswa 024	15	15	15	10	5	60
Siswa 025	20	15	20	20	15	90
Siswa 026	5	20	5	20	10	60
Siswa 027	5	5	10	10	10	40
Siswa 028	20	15	20	20	10	85
Siswa 029	20	20	20	20	10	90
Siswa 030	15	10	5	5	15	50
Siswa 031	20	20	20	15	15	90
Siswa 032	10	15	10	10	10	55
Siswa 033	10	15	5	5	15	50
Siswa 034	20	15	20	20	10	85
Siswa 035	20	15	20	20	5	80
Siswa 036	20	15	20	20	15	90
Siswa 037	10	15	20	15	10	70
Siswa 038	5	5	5	20	15	50
Siswa 039	20	15	10	20	20	85
Siswa 040	10	15	5	5	5	40
Siswa 041	15	10	5	5	5	40
Siswa 042	5	15	10	15	5	50
Siswa 043	20	15	10	10	15	70
Siswa 044	15	10	10	15	15	65
Siswa 045	5	10	20	20	20	75
Siswa 046	10	15	20	20	15	80
Siswa 047	20	20	10	5	5	60
Siswa 048	15	15	10	5	5	50
Siswa 049	20	20	10	15	15	80
Siswa 050	10	10	10	5	5	40
Siswa 051	20	20	5	20	10	75
Siswa 052	10	15	10	15	5	55
Siswa 053	10	5	5	5	5	30
Siswa 054	10	10	15	5	10	50

1. Hak 2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kode siswa	Butir Soal					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1. Siswa 055	20	20	10	15	10	75
Siswa 056	20	20	20	15	15	90
Siswa 057	15	20	10	5	15	65
Siswa 058	20	20	20	20	10	90
Siswa 059	10	15	15	10	15	65
Siswa 060	20	15	5	5	15	60
Siswa 061	10	10	10	20	10	60
Siswa 062	5	15	10	15	15	60
Siswa 063	5	10	10	5	5	35
Siswa 064	15	10	15	5	10	55
Siswa 065	5	15	15	10	10	55
Siswa 066	5	10	10	10	10	45
Siswa 067	20	15	15	15	15	80
Siswa 068	15	15	5	15	10	60
Siswa 069	5	15	15	10	5	50
Jumlah	995	990	930	885	780	4580
Persentase	72	72	67	64	57	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Variabel Keterampilan Berbicara Siswa

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode siswa	Butir Indikator					Jumlah	%
	A	B	C	D	E		
Siswa 001	4	4	4	3	3	18	72
Siswa 002	4	3	3	4	2	16	64
Siswa 003	4	5	4	3	3	19	76
Siswa 004	4	4	3	4	3	18	72
Siswa 005	4	4	4	3	4	19	76
Siswa 006	3	4	4	5	3	19	76
Siswa 007	4	4	4	3	4	19	76
Siswa 008	4	4	4	4	3	19	76
Siswa 009	3	4	3	3	4	17	68
Siswa 010	4	3	4	4	3	18	72
Siswa 011	4	4	5	4	3	20	80
Siswa 012	4	4	4	3	4	19	76
Siswa 013	4	4	4	4	3	19	76
Siswa 014	4	4	3	4	3	18	72
Siswa 015	4	3	4	5	4	20	80
Siswa 016	4	4	4	4	3	19	76
Siswa 017	4	4	4	3	3	18	72
Siswa 018	4	4	4	4	4	20	80
Siswa 019	4	4	3	3	3	17	68
Siswa 020	4	3	4	4	4	19	76
Siswa 021	4	4	3	4	4	19	76
Siswa 022	3	4	3	3	3	16	64
Siswa 023	4	3	4	4	4	19	76
Siswa 024	4	4	4	4	3	19	76
Siswa 025	4	4	3	5	4	20	80
Siswa 026	3	4	4	4	3	18	72
Siswa 027	4	4	4	4	4	20	80
Siswa 028	3	3	4	3	4	17	68
Siswa 029	3	4	3	3	3	16	64
Siswa 030	5	4	3	4	3	19	76
Siswa 031	4	4	4	5	2	19	76
Siswa 032	4	4	3	3	3	17	68
Siswa 033	4	4	4	3	3	18	72
Siswa 034	4	4	3	4	4	19	76
Siswa 035	3	3	3	4	4	17	68
Siswa 036	5	3	3	4	5	20	80
Siswa 037	5	3	3	4	3	18	72
Siswa 038	3	3	5	3	4	18	72
Siswa 039	5	4	3	4	3	19	76
Siswa 040	5	3	4	4	2	18	72
Siswa 041	5	4	3	3	3	18	72
Siswa 042	3	3	5	4	3	18	72
Siswa 043	4	4	3	5	3	19	76
Siswa 044	3	3	5	5	2	18	72
Siswa 045	4	3	5	4	3	19	76
Siswa 046	3	5	3	5	4	20	80
Siswa 047	4	5	3	5	3	20	80
Siswa 048	4	3	4	3	5	19	76
Siswa 049	4	4	5	4	3	20	80



No	Kode siswa	Butir Indikator					Jumlah	%
		A	B	C	D	E		
10	Siswa 050	4	4	3	5	3	19	76
11	Siswa 051	4	3	4	4	5	20	80
12	Siswa 052	3	3	3	5	4	18	72
13	Siswa 053	5	3	4	4	2	18	72
14	Siswa 054	3	3	3	4	5	18	72
15	Siswa 055	5	4	4	3	4	20	80
16	Siswa 056	3	4	5	4	4	20	80
17	Siswa 057	4	3	3	5	4	19	76
18	Siswa 058	3	2	3	3	4	15	60
19	Siswa 059	5	3	3	4	5	20	80
20	Siswa 060	3	3	4	3	4	17	68
21	Siswa 061	4	4	4	3	4	19	76
22	Siswa 062	3	4	4	3	4	18	72
23	Siswa 063	5	3	3	4	4	19	76
24	Siswa 064	5	4	3	3	3	18	72
25	Siswa 065	3	3	4	3	5	18	72
26	Siswa 066	4	3	4	4	3	18	72
27	Siswa 067	3	4	5	3	5	20	80
28	Siswa 068	5	4	3	3	5	20	80
29	Siswa 069	5	3	4	5	3	20	80
	Jumlah	270	251	255	263	243		
	%	78.26	72.75	73.91	76.23	70.43		

10. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Interval Variabel Keterampilan Berbicara Siswa

No	Kode siswa	Butir Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	3.715	2.462	2.347	1.000	2.343	11.868
2	Siswa 002	3.715	1.000	1.000	2.236	1.000	8.952
3	Siswa 003	3.715	3.965	2.347	1.000	2.343	13.371
4	Siswa 004	3.715	2.462	1.000	2.236	2.343	11.757
5	Siswa 005	3.715	2.462	2.347	1.000	3.434	12.959
6	Siswa 006	2.456	2.462	2.347	3.415	2.343	13.024
7	Siswa 007	3.715	2.462	2.347	1.000	3.434	12.959
8	Siswa 008	3.715	2.462	2.347	2.236	2.343	13.104
9	Siswa 009	2.456	2.462	1.000	1.000	3.434	10.353
10	Siswa 010	3.715	1.000	2.347	2.236	2.343	11.642
11	Siswa 011	3.715	2.462	3.589	2.236	2.343	14.346
12	Siswa 012	3.715	2.462	2.347	1.000	3.434	12.959
13	Siswa 013	3.715	2.462	2.347	2.236	2.343	13.104
14	Siswa 014	3.715	2.462	1.000	2.236	2.343	11.757
15	Siswa 015	3.715	1.000	2.347	3.415	3.434	13.912
16	Siswa 016	3.715	2.462	2.347	2.236	2.343	13.104
17	Siswa 017	3.715	2.462	2.347	1.000	2.343	11.868
18	Siswa 018	3.715	2.462	2.347	2.236	3.434	14.195
19	Siswa 019	3.715	2.462	1.000	1.000	2.343	10.521
20	Siswa 020	3.715	1.000	2.347	2.236	3.434	12.733
21	Siswa 021	3.715	2.462	1.000	2.236	3.434	12.848
22	Siswa 022	2.456	2.462	1.000	1.000	2.343	9.262
23	Siswa 023	3.715	1.000	2.347	2.236	3.434	12.733
24	Siswa 024	3.715	2.462	2.347	2.236	2.343	13.104
25	Siswa 025	3.715	2.462	1.000	3.415	3.434	14.027
26	Siswa 026	2.456	2.462	2.347	2.236	2.343	11.845
27	Siswa 027	3.715	2.462	2.347	2.236	3.434	14.195
28	Siswa 028	2.456	1.000	2.347	1.000	3.434	10.237
29	Siswa 029	2.456	2.462	1.000	1.000	2.343	9.262
30	Siswa 030	5.013	2.462	1.000	2.236	2.343	13.055
31	Siswa 031	3.715	2.462	2.347	3.415	1.000	12.940
32	Siswa 032	3.715	2.462	1.000	1.000	2.343	10.521
33	Siswa 033	3.715	2.462	2.347	1.000	2.343	11.868
34	Siswa 034	3.715	2.462	1.000	2.236	3.434	12.848
35	Siswa 035	2.456	1.000	1.000	2.236	3.434	10.127
36	Siswa 036	5.013	1.000	1.000	2.236	4.475	13.724
37	Siswa 037	5.013	1.000	1.000	2.236	2.343	11.593
38	Siswa 038	2.456	1.000	3.589	1.000	3.434	11.480
39	Siswa 039	5.013	2.462	1.000	2.236	2.343	13.055
40	Siswa 040	5.013	1.000	2.347	2.236	1.000	11.596
41	Siswa 041	5.013	2.462	1.000	1.000	2.343	11.819
42	Siswa 042	2.456	1.000	3.589	2.236	2.343	11.625
43	Siswa 043	3.715	2.462	1.000	3.415	2.343	12.936
44	Siswa 044	2.456	1.000	3.589	3.415	1.000	11.461
45	Siswa 045	3.715	1.000	3.589	2.236	2.343	12.884
46	Siswa 046	2.456	3.965	1.000	3.415	3.434	14.271
47	Siswa 047	3.715	3.965	1.000	3.415	2.343	14.439
48	Siswa 048	3.715	1.000	2.347	1.000	4.475	12.537
49	Siswa 049	3.715	2.462	3.589	2.236	2.343	14.346
50	Siswa 050	3.715	1.000	1.000	1.000	2.343	9.059
51	Siswa 051	2.456	1.000	1.000	1.000	2.343	7.800
52	Siswa 052	2.456	1.000	1.000	3.415	3.434	11.306
53	Siswa 053	5.013	1.000	2.347	2.236	1.000	11.596

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode siswa	Butir Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
54	Siswa 054	2.456	2.462	1.000	3.415	4.475	13.809
55	Siswa 055	5.013	2.462	2.347	1.000	3.434	14.256
56	Siswa 056	2.456	3.965	3.589	2.236	3.434	15.681
57	Siswa 057	3.715	1.000	1.000	3.415	4.475	13.606
58	Siswa 058	2.456	3.965	2.347	2.236	3.434	14.439
59	Siswa 059	5.013	1.000	1.000	3.415	4.475	14.903
60	Siswa 060	2.456	2.462	2.347	2.236	3.434	12.936
61	Siswa 061	3.715	2.462	2.347	3.415	4.475	16.414
62	Siswa 062	2.456	2.462	2.347	1.000	4.475	12.740
63	Siswa 063	5.013	1.000	1.000	2.236	3.434	12.684
64	Siswa 064	5.013	2.462	1.000	1.000	2.343	11.819
65	Siswa 065	2.456	2.462	2.347	3.415	4.475	15.155
66	Siswa 066	3.715	1.000	2.347	3.415	2.343	12.821
67	Siswa 067	2.456	2.462	3.589	1.000	4.475	13.983
68	Siswa 068	5.013	2.462	1.000	1.000	4.475	13.950
69	Siswa 069	1.000	1.000	1.000	1.000	2.343	6.343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Variabel Rasa Percaya Diri Siswa

No	Kode Siswa	Butir Pernyataan																																		Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Siswa 01	3	1	5	2	5	1	5	2	4	5	2	5	3	4	5	2	4	5	5	1	5	2	5	2	5	4	5	2	4	5	3	5	5	4	125	74
2	Siswa 02	4	5	1	5	3	2	4	5	3	5	5	1	3	1	2	2	1	1	5	3	1	2	1	1	3	4	5	1	1	3	3	5	5	3	99	58
3	Siswa 03	5	2	1	2	3	4	3	5	5	5	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	5	3	5	5	4	2	2	3	5	4	5	4	120	71
4	Siswa 04	5	3	1	4	2	3	5	4	3	5	3	5	1	4	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	118	69
5	Siswa 05	5	5	1	5	2	3	4	2	5	4	1	5	1	1	2	2	1	1	5	4	2	2	5	1	3	5	5	4	1	2	2	1	4	1	97	57
6	Siswa 06	3	5	3	2	3	4	2	2	3	4	3	1	2	4	1	3	4	4	4	2	3	4	5	2	3	1	2	5	5	4	4	1	4	2	104	61
7	Siswa 07	5	4	1	5	4	4	5	5	3	5	4	4	1	4	5	2	3	4	5	4	1	2	5	1	2	4	1	3	2	4	2	2	5	1	112	66
8	Siswa 08	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	2	3	1	3	3	1	1	1	5	2	1	3	5	3	2	1	4	3	2	3	2	1	4	2	97	57
9	Siswa 09	5	3	2	3	1	1	5	5	4	5	1	4	1	1	4	1	3	1	5	1	1	2	5	2	4	4	4	1	1	2	3	1	5	1	92	54
10	Siswa 10	5	3	1	3	3	3	5	5	3	3	1	3	1	3	5	3	4	1	3	5	1	3	5	5	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	110	65
11	Siswa 11	5	3	2	1	1	5	5	5	5	5	3	1	1	4	5	5	1	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	132	78	
12	Siswa 12	5	4	1	4	3	4	5	5	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	5	3	1	1	5	4	4	5	4	1	3	3	1	2	1	1	104	61
13	Siswa 13	4	3	3	5	3	3	3	5	3	4	2	4	3	3	5	3	2	4	3	4	1	3	5	4	4	4	5	3	1	3	1	2	5	1	111	65
14	Siswa 14	4	3	2	5	1	3	5	2	4	5	2	4	1	3	4	5	2	3	5	3	3	2	5	4	3	5	4	3	2	1	2	1	5	1	107	63
15	Siswa 15	5	5	2	4	3	3	4	4	3	3	5	2	2	3	2	4	4	4	5	3	2	3	5	3	5	5	4	3	4	5	4	3	2	2	120	71
16	Siswa 16	5	4	2	3	3	2	4	5	4	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	1	5	3	112	66
17	Siswa 17	4	2	2	4	1	3	4	4	4	5	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	1	2	5	2	4	5	4	5	3	2	3	3	4	1	104	61
18	Siswa 18	5	5	3	5	1	5	3	5	5	5	1	5	1	3	1	3	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	1	5	1	129	76
19	Siswa 19	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	100	59	
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	104	61
21	Siswa 21	5	3	1	5	1	4	5	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	5	2	3	5	5	1	4	5	4	4	3	2	2	3	4	3	118	69
22	Siswa 22	5	4	1	5	1	1	5	5	1	4	3	3	1	2	1	1	1	3	5	1	1	3	3	1	1	1	4	3	2	3	1	1	5	2	84	49
23	Siswa 23	5	3	1	4	2	2	5	5	4	4	1	3	1	2	3	1	3	2	5	3	1	2	5	4	4	5	5	2	1	1	1	2	4	1	97	57
24	Siswa 24	5	3	3	4	2	3	4	4	5	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	5	4	3	3	4	2	110	65
25	Siswa 25	4	5	3	4	3	3	5	5	2	4	3	3	1	3	4	3	4	2	5	3	2	5	5	4	3	3	5	4	4	2	5	3	4	1	119	70
26	Siswa 26	5	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	2	3	5	1	3	3	3	3	3	2	3	2	5	2	96	56
27	Siswa 27	5	3	3	5	4	5	5	5	4	5	2	4	3	2	5	4	5	1	4	5	1	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	1	5	5	135	79
28	Siswa 28	5	1	1	3	1	5	5	5	4	4	1	3	1	1	3	2	1	2	4	1	2	3	4	2	2	3	5	3	2	1	2	3	2	3	90	53
29	Siswa 29	4	2	1	5	1	2	5	5	2	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4	2	1	2	5	2	2	4	3	2	1	3	3	1	2	1	82	48
30	Siswa 30	4	5	3	3	2	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	114	67	
31	Siswa 31	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	5	2	4	3	3	3	2	4	5	3	5	2	105	62
32	Siswa 32	5	3	3	4	1	2	5	4	2	5	3	5	2	2	1	1	1	2	5	3	1	2	2	1	2	4	5	3	2	3	4	1	4	3	96	56
33	Siswa 33	5	3	2	4	2	5	5	4	3	3	2	5	2	3	1	3	2	1	3	4	2	2	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	4	2	103	61
34	Siswa 34	4	3	2	5	1	3	3	4	5	3	3	2	5	5	3	4	1	3	3	4	5	2	5	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	111	65
35	Siswa 35	5	3	1	3	1	2	5	5	1	5	1	5	1	1	2	3	1	2	5	5	1	1	1	4	3	1	5	2	1	2	3	1	5	2	89	52
36	Siswa 36	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	1	4	5	5	5	4	5	3	4	3	5	1	4	3	5	4	4	3	2	4	5	1	127	75
37	Siswa 37	3	4	3	4	4	2	5	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	5	3	3	2	2	3	3	96	56	
38	Siswa 38	2	2	1	4	2	3	4	5	3	4	3	2	2	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	2	3	2	5	3	120	71
39	Siswa 39	5	4	1	5	3	5	4	5	3	5	3	3	1	3	2	1	4	5	3	2	1	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	2	3	2	119	70
40	Siswa 40	5	2	1	5	1	2	5	5	5	5	1	4	1	3	4	3	3	1	5	4	1	4	5	4	5	5	5	1	1	2	4	1	5	3	111	65



No	Kode Siswa	Butir Pernyataan																																		Jumlah	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
41	Siswa 041	5	4	1	4	2	5	5	4	1	4	1	3	2	1	4	3	2	1	5	4	2	3	4	2	5	5	4	1	3	5	2	4	5	4	110	65
42	Siswa 042	5	3	2	5	2	4	4	4	4	5	1	3	1	3	1	1	2	1	5	1	2	3	5	3	5	5	5	3	4	2	3	1	5	2	105	62
43	Siswa 043	3	4	2	3	3	3	4	5	3	5	4	4	2	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	123	72
44	Siswa 044	5	4	1	4	2	5	5	4	1	4	1	3	2	1	4	3	2	1	5	4	2	3	4	2	5	5	4	1	3	5	2	1	5	1	104	61
45	Siswa 045	5	3	2	4	2	5	5	5	5	5	2	5	1	2	4	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	4	5	4	2	2	2	2	5	1	108	64
46	Siswa 046	4	3	2	4	4	5	3	5	3	4	3	3	1	3	5	3	4	4	5	2	3	4	5	5	5	3	4	3	3	3	4	4	5	3	124	73
47	Siswa 047	5	4	3	5	3	2	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	4	2	4	5	2	4	5	2	5	3	4	2	5	128	75
48	Siswa 048	5	2	1	4	3	3	5	5	3	5	3	2	1	3	4	3	3	4	5	2	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	5	3	120	71
49	Siswa 049	5	3	2	5	2	4	5	5	3	5	2	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	3	5	5	127	75
50	Siswa 050	4	3	2	5	2	2	5	5	1	5	1	5	4	4	5	1	1	4	5	1	4	5	5	4	1	4	5	5	4	4	5	1	5	1	118	69
51	Siswa 051	5	3	2	5	3	4	3	5	4	5	2	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	4	5	2	2	4	5	4	2	5	4	3	5	3	123	72
52	Siswa 052	4	5	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	106	62	
53	Siswa 053	5	2	1	4	3	3	4	5	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	5	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	109	64
54	Siswa 054	5	2	1	4	1	5	5	5	5	5	1	5	5	1	4	1	1	1	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	1	105	62
55	Siswa 055	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	2	4	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	131	77
56	Siswa 056	4	3	2	5	1	4	5	5	5	4	3	5	2	2	5	4	5	5	5	4	1	3	4	4	5	5	3	3	3	2	1	1	4	5	122	72
57	Siswa 057	4	2	3	5	1	4	5	4	2	5	3	4	1	3	4	1	5	3	4	2	5	3	4	2	4	2	4	3	5	3	1	4	5	2	112	66
58	Siswa 058	5	1	1	5	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	2	4	2	1	1	1	1	2	4	1	74	44
59	Siswa 059	3	3	1	5	3	5	5	5	3	5	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	5	3	4	3	5	4	122	72
60	Siswa 060	5	3	1	2	1	3	5	4	4	5	1	5	1	2	5	1	2	2	5	3	1	1	5	3	3	2	4	1	2	2	1	1	5	1	92	54
61	Siswa 061	3	3	3	4	3	3	5	3	2	4	3	4	1	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	117	69
62	Siswa 062	3	2	2	4	2	3	5	5	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	5	3	2	3	5	3	3	2	3	2	4	2	104	61
63	Siswa 063	5	3	2	5	1	5	4	5	4	5	1	5	2	3	5	2	2	3	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	2	3	1	5	1	122	72
64	Siswa 064	5	2	1	4	3	4	5	5	4	1	2	5	1	1	5	1	2	2	5	4	1	4	4	3	2	3	5	3	3	2	3	2	4	2	103	61
65	Siswa 065	3	2	2	5	2	1	2	4	2	2	3	5	1	5	2	3	2	4	2	4	2	3	3	5	4	5	4	2	2	5	3	5	2	2	103	61
66	Siswa 066	5	2	1	4	3	4	5	5	4	5	1	5	1	1	5	1	2	2	5	1	4	2	5	4	4	5	5	3	2	3	1	1	5	1	107	63
67	Siswa 067	4	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	1	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	132	78
68	Siswa 068	4	5	2	5	3	3	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	139	82
69	Siswa 069	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	152	89
Jumlah		304	219	136	277	156	239	300	301	235	292	169	247	137	189	235	185	188	196	294	207	158	215	299	206	250	264	282	219	201	213	209	174	293	172		
Persentase		88	63	39	80	45	69	87	87	68	85	49	72	40	55	68	54	54	57	85	60	46	62	87	60	72	77	82	63	58	62	61	50	85	50		



Data Interval Variabel Rasa Percaya Diri Siswa

No	Kode Siswa	Butir Pernyataan																																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Siswa0001	2.555	1.000	4.305	1.858	4.316	1.000	3.817	1.000	3.225	4.394	1.914	4.150	2.787	3.563	3.929	1.840	3.273	4.173	3.839	1.000	3.883	1.963	3.891	1.892	4.401	3.000	4.442	1.682	3.389	4.425	2.535	4.120	4.323	3.128	104.710
2	Siswa0002	2.008	4.759	1.000	4.560	2.824	1.852	2.596	3.675	2.418	4.394	4.213	1.000	2.787	1.000	1.789	1.840	1.000	1.000	3.839	2.516	1.000	1.963	1.000	1.000	2.845	3.000	4.442	1.000	1.000	2.903	2.535	4.120	4.323	2.617	85.816
3	Siswa0003	2.007	2.008	1.000	1.858	2.824	3.360	1.859	3.675	4.253	4.394	1.914	1.786	3.341	3.563	2.346	3.328	2.596	2.390	2.724	3.330	1.000	3.632	3.891	2.523	4.401	4.063	3.291	1.682	1.895	2.903	4.144	3.150	4.323	3.128	100.789
4	Siswa0004	2.207	3.031	1.000	3.392	2.005	2.617	3.817	2.432	2.418	4.394	2.661	4.150	1.000	3.563	2.346	2.544	3.273	2.390	3.839	2.516	2.666	2.809	3.891	2.523	2.845	4.063	3.291	2.490	2.666	2.903	2.535	3.150	3.068	2.617	99.113
5	Siswa0005	2.207	4.759	1.000	4.560	2.005	2.617	2.596	1.000	4.253	3.149	1.000	4.150	1.000	1.000	1.789	1.840	1.000	1.000	3.839	3.330	2.044	1.963	3.891	1.000	2.845	4.063	4.442	3.382	1.000	2.038	1.829	1.000	3.068	1.000	83.659
6	Siswa0006	2.255	4.759	3.042	1.858	2.824	3.360	1.000	1.000	2.418	3.149	2.661	1.000	2.086	3.563	1.000	2.544	3.273	3.163	2.724	1.829	2.666	3.632	3.891	1.892	2.845	1.000	1.860	4.256	4.198	3.598	3.271	1.000	3.068	1.994	88.679
7	Siswa0007	4.207	3.907	1.000	4.560	3.619	3.360	3.817	3.675	2.418	4.394	3.462	3.241	1.000	3.563	3.929	1.840	2.596	3.163	3.839	3.330	1.000	1.963	3.891	1.000	2.104	3.000	1.000	2.490	1.895	3.598	1.829	1.861	4.323	1.000	95.873
8	Siswa0008	2.207	3.907	3.042	2.574	2.824	3.360	2.596	2.432	4.253	3.149	1.914	2.554	1.000	2.586	2.346	1.000	1.000	1.000	3.839	1.829	1.000	2.809	3.891	2.523	2.104	1.000	3.291	2.490	1.895	2.903	1.829	1.000	3.068	1.994	83.210
9	Siswa0009	2.207	3.031	2.129	2.574	1.000	1.000	3.817	3.675	3.225	4.394	1.000	3.241	1.000	1.000	2.965	1.000	2.596	1.000	3.839	1.000	1.000	1.963	3.891	1.892	3.430	3.000	3.291	1.000	1.000	2.038	2.535	1.000	4.323	1.000	79.055
10	Siswa0010	2.207	3.031	1.000	2.574	2.824	2.617	3.817	3.675	2.418	2.275	1.000	2.554	1.000	2.586	3.929	2.544	3.273	1.000	2.021	4.320	1.000	2.809	3.891	4.095	2.845	3.000	2.552	2.490	2.666	2.903	4.144	2.401	2.371	2.617	92.452
11	Siswa0011	2.207	3.031	2.129	1.000	1.000	4.316	3.817	3.675	4.253	4.394	2.661	1.000	1.000	3.563	3.929	4.136	1.000	4.173	2.021	4.320	2.666	2.809	3.891	4.095	4.401	4.063	4.442	4.256	4.198	4.425	4.144	1.000	4.323	3.865	112.202
12	Siswa0012	2.207	3.907	1.000	3.392	2.824	3.360	3.817	3.675	2.418	3.149	2.661	2.554	2.086	2.586	2.346	1.840	1.951	3.163	3.839	2.516	1.000	1.000	3.891	3.178	3.430	4.063	3.291	1.000	2.666	2.903	1.000	1.861	1.000	1.000	88.574
13	Siswa0013	2.008	3.031	3.042	4.560	2.824	2.617	1.859	3.675	2.418	3.149	1.914	3.241	2.787	2.586	3.929	2.544	1.951	3.163	2.021	3.330	1.000	2.809	3.891	3.178	3.430	3.000	4.442	2.490	1.000	2.903	1.000	1.861	4.323	1.000	93.975
14	Siswa0014	2.008	3.031	2.129	4.560	1.000	2.617	3.817	1.000	3.225	4.394	1.914	3.241	1.000	2.586	2.965	4.136	1.951	2.390	3.839	2.516	2.666	1.963	3.891	3.178	2.845	4.063	3.291	2.490	1.895	1.000	1.829	1.000	4.323	1.000	90.753
15	Siswa0015	4.207	4.759	2.129	3.392	2.824	2.617	2.596	2.432	2.418	2.275	4.213	1.786	2.086	2.586	1.789	3.328	3.273	3.163	3.839	2.516	2.044	2.809	3.891	2.523	4.401	4.063	3.291	2.490	3.389	4.425	3.271	2.401	1.860	1.994	101.080
16	Siswa0016	4.207	3.907	2.129	2.574	2.824	1.852	2.596	3.675	3.225	3.149	1.000	2.554	2.086	1.808	2.346	2.544	1.951	3.163	2.724	2.516	1.000	3.632	3.891	3.178	4.401	3.000	3.291	2.490	2.666	3.598	2.535	1.000	4.323	2.617	94.452
17	Siswa0017	3.008	2.008	2.129	3.392	1.000	2.617	2.596	2.432	3.225	4.394	2.661	1.786	2.086	1.808	2.965	2.544	1.951	2.390	2.724	1.829	1.000	1.963	3.891	1.892	3.430	4.063	3.291	4.256	2.666	2.038	2.535	2.401	3.068	1.000	87.048
18	Siswa0018	4.207	4.759	3.042	4.560	1.000	4.316	1.859	3.675	4.253	4.394	1.000	4.150	1.000	2.586	1.000	2.544	4.212	4.173	3.839	4.320	2.044	4.587	3.891	1.000	4.401	4.063	4.442	4.256	4.198	2.903	4.144	1.000	4.323	1.000	111.140
19	Siswa0019	2.255	3.031	3.042	1.858	2.005	2.617	1.859	1.750	3.225	2.275	2.661	2.554	2.787	2.586	2.346	2.544	2.596	2.390	2.021	2.516	2.666	1.963	2.142	1.892	2.104	2.248	1.860	3.382	2.666	2.903	1.829	3.150	3.068	3.128	83.923
20	Siswa0020	2.255	3.031	2.129	2.574	2.005	3.360	1.000	1.750	1.750	3.149	3.462	2.554	2.787	2.586	1.789	2.544	3.273	2.390	2.021	3.330	2.044	3.632	2.142	1.892	2.845	3.000	1.860	2.490	3.389	3.598	3.271	3.150	2.371	1.994	87.419
21	Siswa0021	4.207	3.031	1.000	4.560	1.000	3.360	3.817	3.675	3.225	3.149	2.661	3.241	2.086	2.586	2.965	2.544	3.273	2.390	3.839	1.829	2.666	4.587	3.891	1.000	3.430	4.063	3.291	3.382	2.666	2.038	1.829	2.401	3.068	2.617	99.368
22	Siswa0022	4.207	3.907	1.000	4.560	1.000	1.000	3.817	3.675	1.000	3.149	2.661	2.554	1.000	1.808	1.000	1.000	1.000	2.390	3.839	1.000	1.000	2.809	2.142	1.000	1.000	1.000	3.291	2.490	1.895	2.903	1.000	1.000	4.323	1.994	73.415
23	Siswa0023	4.207	3.031	1.000	3.392	2.005	1.852	3.817	3.675	3.225	3.149	1.000	2.554	1.000	1.808	2.346	1.000	2.596	1.815	3.839	2.516	1.000	1.963	3.891	3.178	3.430	4.063	4.442	1.682	1.000	1.000	1.000	1.861	3.068	1.000	82.405
24	Siswa0024	4.207	3.031	3.042	3.392	2.005	2.617	2.596	2.432	4.253	3.149	1.914	2.554	2.787	2.586	1.789	1.840	2.596	1.815	2.021	2.516	2.044	2.809	2.699	1.892	3.430	3.000	3.291	2.490	4.198	3.598	2.535	2.401	3.068	1.994	92.593
25	Siswa0025	3.008	4.759	3.042	3.392	2.824	2.617	3.817	3.675	1.750	3.149	2.661	2.554	1.000	2.586	2.965	2.544	3.273	1.815	3.839	2.516	2.044	4.587	3.891	3.178	2.845	2.248	4.442	3.382	3.389	2.038	4.144	2.401	3.068	1.000	100.445
26	Siswa0026	4.207	3.031	2.129	2.574	1.000	2.617	2.596	2.432	2.418	2.275	1.914	2.554	1.000	2.586	1.789	2.544	1.951	2.390	2.724	1.829	2.044	2.809	3.891	1.000	2.845	2.248	2.552	2.490	2.666	2.038	2.535	1.861	4.323	1.994	81.857
27	Siswa0027	4.207	3.031	3.042	4.560	3.619	4.316	3.817	3.675	3.225	4.394	1.914	3.241	2.787	1.808	3.929	3.328	4.212	1.000	2.724	4.320	1.000	4.587	3.891	2.523											



No	Kode	Butir Pernyataan																																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
43	Siswa 043	2.255	3.907	2.129	2.574	2.824	2.617	2.596	3.675	2.418	4.394	3.462	3.241	2.086	2.586	2.965	2.544	2.596	2.390	2.724	4.320	2.666	3.632	2.142	2.523	2.845	4.063	2.552	2.490	3.389	4.425	4.144	2.401	3.068	3.865	102.509
44	Siswa 044	4.207	3.907	1.000	3.392	2.005	4.316	3.817	2.432	1.000	3.149	1.000	2.554	2.086	1.000	2.965	2.544	1.951	1.000	3.839	3.330	2.044	2.809	2.699	1.892	4.401	4.063	3.291	1.000	2.666	4.425	1.829	1.000	4.323	1.000	88.937
45	Siswa 045	2.207	3.031	2.129	3.392	2.005	4.316	3.817	3.675	4.253	4.394	1.914	4.150	1.000	1.808	2.965	1.000	1.000	1.000	3.839	1.000	1.000	1.000	3.891	4.095	4.401	3.000	4.442	3.382	1.895	2.038	1.829	1.861	4.323	1.000	93.053
46	Siswa 046	2.008	3.031	2.129	3.392	3.619	4.316	1.859	3.675	2.418	3.149	2.661	2.554	1.000	2.586	3.929	2.544	3.273	3.163	3.839	1.829	2.666	3.632	3.891	4.095	4.401	2.248	3.291	2.490	2.666	2.903	3.271	3.150	4.323	2.617	103.620
47	Siswa 047	2.207	3.907	3.042	4.560	2.824	1.852	3.817	1.750	3.225	1.625	2.661	4.150	2.787	3.563	2.346	4.136	3.273	4.173	3.839	2.516	3.883	3.632	1.631	3.178	4.401	1.633	3.291	4.256	1.895	4.425	2.535	3.150	1.860	3.865	107.887
48	Siswa 048	2.207	2.008	1.000	3.392	2.824	2.617	3.817	3.675	2.418	4.394	2.661	1.786	1.000	2.586	2.965	2.544	2.596	3.163	3.839	1.829	2.666	2.809	3.891	4.095	4.401	3.000	4.442	2.490	2.666	2.903	2.535	3.150	4.323	2.617	101.319
49	Siswa 049	2.207	3.031	2.129	4.560	2.005	3.360	3.817	3.675	2.418	4.394	1.914	4.150	2.787	2.586	2.346	2.544	2.596	3.163	3.839	4.320	2.666	2.809	3.891	4.095	4.401	2.248	2.552	2.490	1.895	2.903	3.271	2.401	4.323	3.865	107.651
50	Siswa 050	2.008	3.031	2.129	4.560	2.005	1.852	3.817	3.675	1.000	4.394	1.000	4.150	3.341	3.563	3.929	1.000	1.000	3.163	3.839	1.000	3.163	4.587	3.891	3.178	1.000	3.000	4.442	4.256	3.389	3.598	4.144	1.000	4.323	1.000	100.426
51	Siswa 051	2.207	3.031	2.129	4.560	2.824	3.360	1.859	3.675	3.225	4.394	1.914	2.554	2.787	2.586	2.346	3.328	3.273	3.163	3.839	2.516	2.044	3.632	3.891	1.892	2.104	3.000	4.442	3.382	1.895	4.425	3.271	2.401	4.323	2.617	104.890
52	Siswa 052	2.008	4.759	2.129	3.392	2.005	2.617	2.596	2.432	1.750	3.149	3.462	3.241	2.787	3.563	1.789	1.840	1.951	1.815	1.000	2.516	2.666	3.632	2.699	1.892	2.104	2.248	2.552	3.382	2.666	2.903	3.271	2.401	3.068	1.994	89.281
53	Siswa 053	2.207	2.018	1.000	3.392	2.824	2.617	2.596	3.675	2.418	3.149	2.661	1.786	1.000	1.808	2.346	3.328	2.596	1.815	2.724	2.516	2.044	3.632	3.891	2.523	3.430	3.000	1.860	2.490	2.666	2.903	3.271	2.401	3.068	3.128	90.783
54	Siswa 054	2.207	2.018	1.000	3.392	1.000	4.316	3.817	3.675	4.253	4.394	1.000	4.150	3.881	1.000	2.965	1.000	1.000	1.000	3.839	1.000	1.000	1.000	3.891	4.095	4.401	4.063	4.442	4.256	1.000	1.000	1.000	1.000	4.323	1.000	89.377
55	Siswa 055	2.207	3.031	3.823	4.560	2.824	3.360	1.859	1.750	3.225	2.275	1.914	3.241	3.881	3.563	3.929	2.544	2.596	3.163	2.021	3.330	3.163	4.587	2.142	4.095	3.430	2.248	2.552	3.382	4.198	3.598	3.271	4.120	3.068	3.128	108.076
56	Siswa 056	2.008	3.031	2.129	4.560	1.000	3.360	3.817	3.675	4.253	3.149	2.661	4.150	2.086	1.808	3.929	3.328	4.212	4.173	3.839	3.330	1.000	2.809	2.699	3.178	4.401	4.063	2.552	2.490	2.666	2.038	1.000	1.000	3.068	3.865	102.325
57	Siswa 057	2.008	2.018	3.042	4.560	1.000	3.360	3.817	2.432	1.750	4.394	2.661	3.241	1.000	2.586	2.965	1.000	4.212	2.390	2.724	1.829	3.883	2.809	2.699	1.892	3.430	1.633	3.291	2.490	4.198	2.903	1.000	3.150	4.323	1.994	93.682
58	Siswa 058	2.207	1.000	1.000	4.560	1.000	4.316	3.817	3.675	1.000	4.394	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.724	1.000	1.000	1.963	2.699	1.000	2.104	3.000	1.860	1.000	1.000	1.000	1.000	1.861	3.068	1.000	64.246
59	Siswa 059	2.255	3.031	1.000	4.560	2.824	4.316	3.817	3.675	2.418	4.394	4.213	3.241	2.086	2.586	2.965	2.544	3.273	3.163	2.021	2.516	2.044	2.809	2.699	3.178	2.845	1.633	3.291	2.490	4.198	2.903	3.271	2.401	4.323	3.128	102.108
60	Siswa 060	2.207	3.031	1.000	1.858	1.000	2.617	3.817	2.432	3.225	4.394	1.000	4.150	1.000	1.808	3.929	1.000	1.951	1.815	3.839	2.516	1.000	1.000	3.891	2.523	2.845	1.633	3.291	1.000	1.895	2.038	1.000	1.000	4.323	1.000	79.029
61	Siswa 061	2.255	3.031	3.042	3.392	2.824	2.617	3.817	1.750	1.750	3.149	2.661	3.241	1.000	4.553	2.346	3.328	3.273	2.390	2.021	2.516	2.666	3.632	2.142	2.523	3.430	2.248	4.442	3.382	2.666	3.598	4.144	3.150	2.371	2.617	97.971
62	Siswa 062	2.255	2.018	2.129	3.392	2.005	2.617	3.817	3.675	3.225	3.149	2.661	2.554	2.086	1.808	2.965	1.840	2.596	2.390	2.724	1.829	2.044	2.809	3.891	2.523	2.104	2.248	4.442	2.490	2.666	2.038	2.535	1.861	3.068	1.994	88.448
63	Siswa 063	4.207	3.031	2.129	4.560	1.000	4.316	2.596	3.675	3.225	4.394	1.000	4.150	2.086	2.586	3.929	1.840	1.951	2.390	3.839	2.516	3.883	3.632	3.891	2.523	4.401	4.063	4.442	3.382	3.389	2.038	2.535	1.000	4.323	1.000	103.920
64	Siswa 064	4.207	2.018	1.000	3.392	2.824	3.360	3.817	3.675	3.225	1.000	1.914	4.150	1.000	1.000	3.929	1.000	1.951	1.815	3.839	3.330	1.000	3.632	2.699	2.523	2.104	2.248	4.442	2.490	2.666	2.038	2.535	1.861	3.068	1.994	87.744
65	Siswa 065	2.255	2.018	2.129	4.560	2.005	1.000	1.000	2.432	1.750	1.625	2.661	4.150	1.000	4.553	1.789	2.544	1.951	3.163	1.000	3.330	2.044	2.809	2.142	4.095	3.430	4.063	3.291	1.682	1.895	4.425	2.535	4.120	1.860	1.994	87.299
66	Siswa 066	4.207	2.018	1.000	3.392	2.824	3.360	3.817	3.675	3.225	4.394	1.000	4.150	1.000	1.000	3.929	1.000	1.951	1.815	3.839	1.000	3.163	1.963	3.891	3.178	3.430	4.063	4.442	2.490	1.895	2.903	1.000	1.000	4.323	1.000	91.336
67	Siswa 067	3.008	3.907	3.042	3.392	2.005	3.360	3.817	3.675	3.225	4.394	3.462	4.150	2.787	2.586	3.929	3.328	2.596	3.163	3.839	3.330	3.163	2.809	2.699	1.000	4.401	3.000	3.291	4.256	2.666	3.598	2.535	3.150	3.068	3.128	109.758
68	Siswa 068	3.008	4.759	2.129	4.560	2.824	2.617	2.596	3.675	4.253	4.394	3.462	4.150	2.787	2.586	3.929	2.544	4.212	3.163	2.724	2.516	3.163	2.809	3.891	3.178	3.430	4.063	4.442	4.256	2.666	3.598	2.535	3.150	4.323	3.865	116.255
69	Siswa 069	3.008	3.907	4.305	3.392	4.316	4.316	2.596	2.432	3.225	4.394	4.213	3.241	3.881	2.586	2.965	4.136	3.273	2.390	3.839	3.330	3.883	4.587	2.699	3.178	4.401	4.063	4.442	4.256	3.389	4.425	4.144	3.150	4.323	3.865	124.547

RIWAYAT HIDUP PENULIS



DIDI FARIS SUSANTO, lahir di Tembilahan pada tanggal 11 September 2001. Anak ke-2 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Jazuli, S.Pd. dan Ibunda Eni Kistotin. Penulis menempuh Pendidikan dimulai dari SDN 019 Sungai Beringin (lulus tahun 2013), melanjutkan ke MTsN 094 Tembilahan (lulus tahun 2016), kemudian melanjutkan ke MAN 039 Tembilahan Hulu (lulus tahun 2019) dan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta diterima melalui jalur SPAN PTKIN.

Penulis turut aktif dalam kegiatan organisasi. Pengalaman berorganisasi diperoleh melalui keterlibatan di Himpunan Mahasiswa Program Studi S-1 PGMI dan pernah mengemban amanah sebagai ketua umum pada periode 2022. Selain itu, penulis juga berpartisipasi aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Magister PGMI serta Himpunan Mahasiswa Tembilahan (HIMATA). Saat ini, penulis bekerja sebagai pendidik di SD Islam Al-Azhar 54 Kota Pekanbaru. Berbekal ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan penulisan tugas akhir tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul **“Hubungan kemampuan berpikir kritis dan rasa percaya diri dengan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pekanbaru Kota”** dibawah bimbingan bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd dan bapak Dr. Dicki Hartanto, MM. penulis menyelesaikan studi selama 2 tahun 6 bulan yang dinyatakan pada tanggal 14 Januari 2026 dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.